

**HUBUNGAN ANTARA KOMUNIKASI INTERPERSONAL
DENGAN KEHARMONISAN KELUARGA PADA
DEWASA AWAL di KELURAHAN SIDOREJO
KECAMATAN RANTAU SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area
Guna Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Dalam Meraih Gelar Sarjana*

Oleh :

**NOVA ARIANTI BR RITONGA
11 860 0195**



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
M E D A N
2016**

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : HUBUNGAN ANTARA KOMUNIKASI
INTERPERSONAL DENGAN
KEHARMONISAN KELUARGA PADA
DEWASA AWAL di KELURAHAN
SIDOREJO KECAMATAN RANTAU
SELATAN.

NAMA MAHASISWA : NOVA ARIANTI BR RITONGA

NIM : 11 860 0195

BAGIAN : PSIKOLOGI PERKEMBANGAN

MENYETUJUI

Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II

(DR. Nefi Darmayanti, M.Si)

(Nurmaida Irawani, S.Psi, M.Si)

MENGETAHUI

Ketua Jurusan

Dekan

(Laili Alfita, S.Psi, MM, M.Psi)

(Prof. Dr, H, Abdul Munir, M.Pd)

DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI FAKULTAS
PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA DAN DITERIMA UNTUK
MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA MEMPEROLEH
GELAR SARJANA (S-1) PSIKOLOGI

Pada Tanggal :

28 Januari 2016

MENGESAHKAN
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA

Dekan

(Prof. Dr. H. Abdul Munir, M.Pd)

DEWAN PENGUJI

TANDA TANGAN

1. Nini Sri wahyuni, S.Psi, M.Pd

2. Syafrizaldi, S.Psi, M.Psi

3. DR. Nefi Darmayanti, M.Si

4. Nurmaida Irawani, S.Psi, M,S

PERSEMBAHAN UNTUK KELUARGAKU TERCINTA

Ayah, Ibu.....

Hari ini hari kebahagiaanku

Juga hari kebahagiaanmu

Dari perjuanganku dan perjuanganmu

Yang merupakan kemenanganmu

Ayah, Ibu.....

Hari ini kuraih gelarku

Dan hari ini juga kubasuh keringat

Dan jerih payahmu

Dengan gelar kesarjanaanku

Sebagai bakti tulus ananda atas segala curahan

Kasih sayang dan pengorbanan, keringat dan

air mata serta iringan do'a yang tiada hentinya

Sehingga ananda dapat menyelesaikan study ini.

Ananda mempersembahkan skripsi ini:

Ayahanda tercinta: P. Ritonga

Ibunda tersayang: R. Br. Marpaung

Adinda tersayang: Aurel. F. Ritonga

Dengan rasa kasih sayang serta pengorbanan

Yang diberikan kepada ananda sehingga dapat menyelesaikan

Perjuangan sementara ini.

Sembah sujud Ananda

Nova Arianti Br. Ritonga

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan kasihnya kepada peneliti baik dalam hal kesehatan, kekuatan, kemampuan dan semangat sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini guna memperoleh gelar kesarjanaan di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Terimakasih yang tidak terhingga juga peneliti ucapkan kepada Ayahanda P. Ritonga selaku orangtua yang selalu memberi doa, nasihat, dukungan dan semangat, juga kepada Ibunda R. Br Marpaubg yang selalu menjadi tempat curahan hati peneliti dalam setiap permasalahan yang dihadapi dalam pengerjaan skripsi ini. Terimakasih buat doa, kasih sayang, semangat dan dukungan selama ini. Sebagai anak peneliti tidak lepas dari kesalahan yang diperbuat baik sengaja dan tidak sengaja. Teriring permintaan maaf ini peneliti menyadari ayah dan ibu sudah memaafkannya terlebih dahulu. Biarlah doa ayah dan ibu selalu mengiringi peneliti selamanya sehingga berkat dari Tuhan tidak terhambat bagi peneliti di masa depan. Dengan demikian hal ini juga dapat mendorong peneliti untuk menjadi anak yang lebih baik lagi bagi kedua orangtua, adik dan lingkungan.

Kemudian untuk segala pihak yang membantu, membimbing, mendukung dan menyayangi peneliti dalam pengerjaan skripsi ini antara lain

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Munir M.Pd selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
2. Ibu DR. Nefi Darmayanti, M.Si selaku Dosen pembimbing I, yang selalu membimbing, mendukung, memberi arahan, semangat,

perhatian bahkan kasih sayang kepada peneliti dalam pengerjaan skripsi ini hingga selesai.

3. Ibu Nurmaida Irawani Siregar, S.Psi, M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang selalu membimbing, mendukung, dan memberi semangat kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Nini Sri Wahyuni, S.Psi, M.Pd, M.Si selaku ketua sidang meja hijau, terimakasih atas saran dan masukan yang ibu berikan kepada peneliti.
5. Bapak Syafrizaldi, S.Psi, M.Psi selaku sekretaris sidang meja hijau terimakasih atas saran, masukan, bimbingan, dan kasih sayang ibu kepada peneliti.
6. Ibu Babby Hasmayni, S.Psi, M.Psi selaku dosen wali peneliti selama perkuliahan, terimakasih atas saran, masukan, bimbingan, dan kasih sayang ibu kepada peneliti.
7. Ibu Laily Alfita, S.Psi, MM, M.Psi selaku Kajur peneliti dalam pengerjaan skripsi peneliti, terimakasih atas dukungan dan arahan yang ibu berikan.
8. Bapak/Ibu Dosen di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah mendidik dan membimbing peneliti selama masa perkuliahan.
9. Seluruh karyawan di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah banyak membantu segala urusan administrasi sejak peneliti menjadi mahasiswa hingga selesai perkuliahan.

10. Bapak/Ibu bagian keperpustakaan Universitas Medan Area dan Fakultas Psikologi yang juga turut mendukung dalam pengerjaan skripsi ini, peneliti ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.
11. Kelurahan Sidorejo Kecamatan Rantau Selatan yang telah mengizinkan peneliti melakukan pengambilan data ataupun penelitian, terimakasih atas kesempatan dan izinnnya.
12. Adikku Aurel Frizkylia Br Ritonga yang menjadi penyemangatku selama perkuliahan.
13. Seluruh keluarga besarku terimakasih atas motivasi dan dukungan yang telah diberikan kepadaku.
14. Sahabat-sahabatku sekaligus teman seperjuanganku semasa perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini Ester Siahaan, Fizah Siregar, Sempu Marbun, Daniel Sinaga, Lady Monic, Fachrunisa, Nadya Sembiring, Rodiah Siregar dan yang lainnya yang tidak disebut peneliti namanya.
15. Buat seluruh teman-teman selama masa perkuliahan di Universitas Medan Area, baik teman-teman dari Fakultas Psikologi dan Fakultas lainnya yang membuatku merasa nyaman dan bahagia selama masa perkuliahan serta buat seluruh teman-teman stambuk 2011 terutama kelas C terimakasih telah menjadi teman sekelas yang luar biasa buat peneliti.

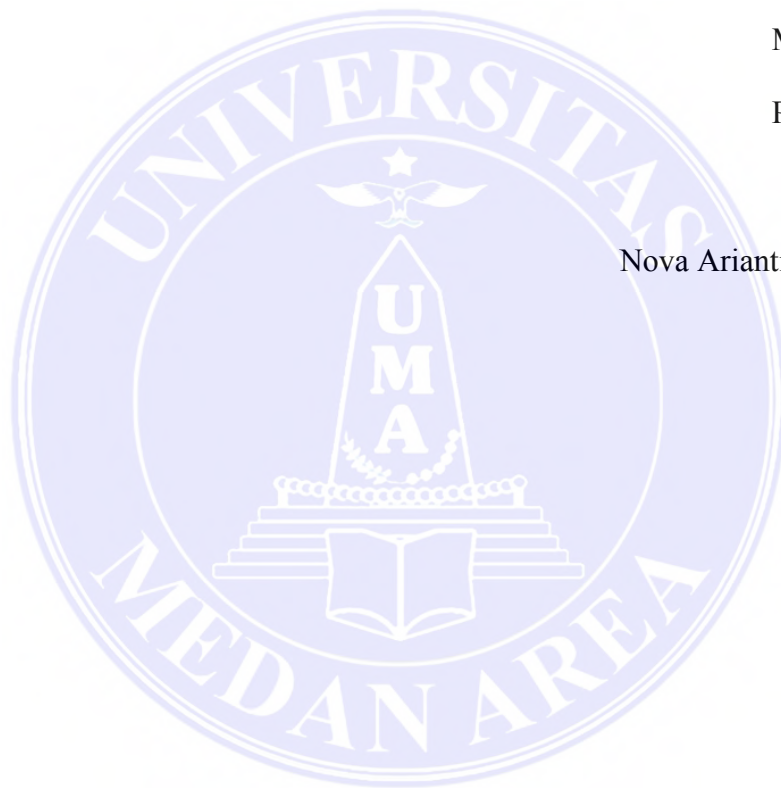
Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak penulis sebutkan namanya satu persatu.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu memberi berkat dan karunianya kepada kita dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Medan,

Peneliti

Nova Arianti Br Ritonga



ABSTRAK

Hubungan Antara Komunikasi Interpersonal Dengan Keharmonisan Keluarga Pada Dewasa Awal di Kelurahan Sidorejo Kecamatan Rantau Selatan.

Oleh:

Nama: Nova Arianti Br Ritonga

NPM: 11.860.0195

Fakultas Psikologi Universitas Medan Area

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara komunikasi interpersonal dengan keharmonisan keluarga pada dewasa awal di kelurahan Sidorejo kecamatan Rantau Selatan. Sampel dalam penelitian ini adalah wanita yang telah menikah dengan rentang usia 20 tahun – 40 tahun yang berjumlah 78 orang.

Berdasarkan uraian teoritis maka diajukan hipotesa dari penelitian ini yang berbunyi ada hubungan positif antara komunikasi interpersonal dengan keharmonisan keluarga, dengan asumsi, semakin baik komunikasi interpersonal dalam keluarga maka akan semakin meningkat keharmonisan keluarga. Sebaliknya jika semakin buruk komunikasi interpersonal dalam keluarga, maka akan semakin menurunkan keharmonisan di keluarga. Untuk membuktikan hipotesa diatas maka digunakan metode analisis data *Analisis Korelasi Product Moment*, dimana berdasarkan hasil analisis diperoleh sebagai berikut : 1). Ada hubungan positif antara komunikasi interpersonal dengan keharmonisan keluarga. Hasil ini dibuktikan dengan koefisien korelasi $r_{xy} = 0,709$; $p < 0,01$. 2). Pengaruh komunikasi interpersonal terhadap keharmonisan keluarga berdasarkan analisis data dalam penelitian ini adalah sebesar 50,3 %. 3). Dari hasil analisis penelitian komunikasi interpersonal tergolong sangat baik, sebab nilai mean empirik yang diperoleh sebesar 109,141 selisihnya dengan nilai rata-rata hipotetik adalah 87,5 dan keharmonisan keluarga tergolong cukup baik dengan mean empirik 110,692 selisihnya dengan rata-rata hipotetik adalah 92,5.

Kata kunci: Komunikasi Interpersonal, Keharmonisan Keluarga

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kasihNya sehingga penulis dapat menyelesaikan proses penulisan skripsi ini. Adapun judul skripsi ini adalah “*Hubungan Antara Komunikasi Interpersonal Dengan Keharmonisan Keluarga Di Kelurahan Sidorejo Kecamatan Rantau Selatan*”.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. Penulis menyadari sepenuhnya, tanpa bantuan dan partisipasi dari semua pihak, baik moril maupun materil, penulisan skripsi ini tidak mungkin dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang berperan.

Besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan yang bermanfaat. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan sehingga mengharapkan saran dan keritikannya bagi perbaikan kedepannya.

Medan, Juni 2015

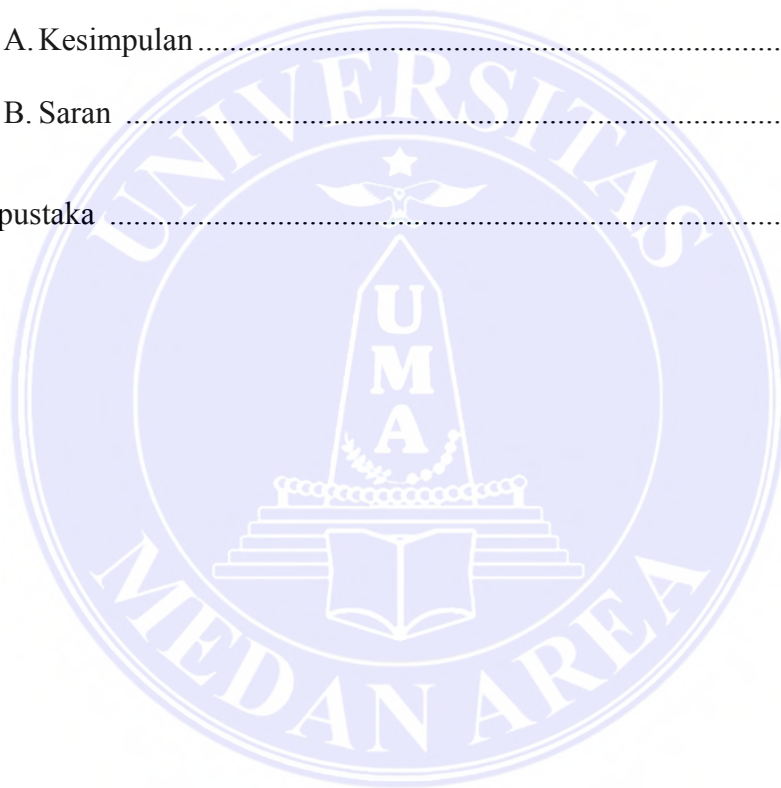
Nova Arianti Br Ritonga

DAFTAR ISI

Daftar Isi	i
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Dewasa Awal	10
1. Pengertian Dewasa awal	10
2. Ciri – ciri Dewasa Awal	12
3. Tugas – tugas Perkembangan Dewasa Awal	14
B. Keharmonisan Keluarga	16
1. Pengertian Keharmonisan Keluarga	16
2. Ciri – ciri Keluarga yang Harmonis	18
3. Aspek – aspek Keharmonisan Keluarga	20
4. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Keharmonisan Keluarga	27
C. Komunikasi Interpersonal	29
1. Pengertian komunikasi Interpersonal	29
2. Ciri – ciri Komunikasi Interpersonal	32

3. Karakteristi Komunikasi Interpersonal	32
4. Aspek – aspek Komunikasi Interpersonal	34
5. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Komunikasi Interpersonal	37
D. Hubungan Antara Komunikasi Interpersonal Dengan Keharmonisan Keluarga di Kelurahan Sidorejo Sigambal Kecamatan Rantau Selatan	39
E. Kerangka Konseptual	41
F. Hipotesis.....	42
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Identifikasi Variabel Penelitian.....	43
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	43
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	44
D. Metode Pengumpulan Data.....	46
E. Validitas dan Reliabilitas	47
F. Metode Analisa Data.....	50
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHAAN	
A. Orientasi kancha dan persiapan penelitia.....	51
1. Orientasi kancha	51
2. Persiapan penelitan.....	52
3. Uji coba alat ukur	59
B. Analisis data dan hasil penelitian.....	64
1. Uji asumsi	65

2. Hasil perhitungan korelasi product moment	68
C. Hasil perhitungan mean hipotetik dan mean empirik	69
1. Mean hipotetik	69
2. Mean empirik	70
D. pembahasan	71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	74
B. Saran	75
Daftar pustaka	77



DAFTAR TABEL

1. Distribusi Penyebaran Butir-butir Pernyataan skala try out komunikasi interpersonal sebelum uji coba.....	54
2. Distribusi Penyebaran Butir-butir Pernyataan skala komunikasi interpersonal sebelum uji coba.....	55
3. Distribusi Penyebaran Butir-butir Pernyataan skala try out keharmonisan keluarga sebelum uji coba.....	57
4. Distribusi Penyebaran Butir-butir Pernyataan skala keharmonisan keluarga sebelum uji coba.....	58
5. Distribusi butir-butir dari skala komunikasi interpersonal Setelah diuji coba.....	61
6. Distribusi butir-butir dari skala keharmonisan keluarga Setelah diuji coba.....	63
7. Rangkuman hasil perhitungan uji normalitas sebaran.....	66
8. Rangkuman Hasil Uji Linieritas Hubungan.....	67
9. Rangkuman Analisa Korelasi r Product Moment.....	68
10. Rangkuman Perhitungan Statistik Induk.....	69
11. Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik.....	71

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. Uji Validitas dan Reliabilitas	
A-1 Uji Validitas dan Reliabilitas komunikasi interpersonal	
A-2 Uji Validitas dan Reliabilitas keharmonisan keluarga	
2. Uji Asumsi	
B-1 Uji Normalitas Sebaran	
B-2 Uji Linieritas Variabel Penelitian	
B-3 Hasil Analisis <i>Product Moment</i>	
3. Skala komunikasi interpersonal	
4. Skala keharmonisan keluarga	
5. Surat Keterangan Bukti Penelitian	

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pernikahan merupakan salah satu kejadian penting yang akan dihadapi oleh setiap manusia dalam perjalanan hidup. Hal tersebut terbukti dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa sembilan dari sepuluh individu usia dewasa awal pada akhirnya melakukan perkawinan.

Dewasa awal sering disebut sebagai dewasa muda yaitu antara umur 20-40 tahun yang merupakan tahapan yang paling dinamis sepanjang rentang kehidupan manusia, sebab seseorang mengalami banyak perubahan progresif secara fisik, kognitif maupun psikologis-emosional, untuk menuju integratif secara fisik, kognitif maupun psikososio-emosional, untuk integrasi kepribadian yang semakin matang dan bijaksana. Seseorang dewasa telah menunaikan tugas perkembangan masa remaja seperti telah menyelesaikan pendidikan menengah maupun atas, mengikuti dan menamatkan pendidikan tinggi (universitas), meniti maupun meraih puncak karir, membentuk dan membina rumah tangga baru, berpartisipasi sebagai warga negara yang aktif dan produktif. Saat ini masalah rumah tangga menjadi perbincangan yang hangat. Bahkan saat ini banyak terdengar topik hangat seputar rumah tangga baik di televisi, seni berdialog antara suami - istri dan topik – topik penting lainnya seputar rumah tangga telah mendapat sambutan hangat pada masyarakat Indonesia. Sedangkan pada hakikatnya, berdasarkan tradisi dan budaya masyarakat senantiasa menyimpan

rahasia rumah tangga didalam hati tanpa mau membicarakannya dengan pasangan, sehingga hal ini dapat menghambat komunikasi antara keduanya.

Erickson (dalam Monkas, Knoers & Haditono 2001) mengatakan bahwa seseorang yang di golongan dalam usia dewasa awal berada dalam tahap hubungan hangat, dekat dan komunikatif dengan atau melibatkan kontak seksual. Bila gagal dalam bentuk keintiman maka ia akan mengalami apa yang disebut isolasi (merasa tersisihkan dari orang lain, kesepian, menyalahkan diri karena berbeda dengan orang lain).

Penelitian menyebutkan bahwa salah satu tugas perkembangan pada masa dewasa awal (18-40 tahun) adalah mencari pasangan hidup (Havighust dalam moks, 2001), yang selanjutnya akan diteruskan pada proses pembentukan dan membina keluarga. Pada akhir usia 20 tahun pemilihan struktur hidup menjadi semakin penting. Pada usia antara 28-38 tahun pemilihan struktur kehidupan ini menjadi lebih tetap dan stabil. Dalam fase-fase kemantapan (33-40 tahun) orang dengan kematangannya mampu menemukan tempatnya masyarakat dan berusaha untuk memajukan karier sebaik-baiknya.

Setiap orang yang menikah sudah pasti menginginkan kehidupan perkawinan yang harmonis. Namun bagaimanapun juga, tidak bisa melupakan bahwa perkawinan pada dasarnya terdiri dari dua orang yang mempunyai kepribadian, sifat dan karakter, latar belakang keluarga dan problem keluarga yang berbeda. Semua itu sudah ada jauh sebelum keduanya memutuskan untuk menikah. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika kehidupan perkawinan tidak indah dan seromantis harapan pasangan tersebut. Persoalan demi persoalan yang

dihadapi setiap hari dan keunikan masing – masing individu sering menjadikan kehidupan rumah tangga menjadi sulit dan hambar.

Menurut Basuki (2005), ada banyak faktor yang menjadikan sebuah keluarga dapat mencapai kebahagiaan, diantaranya komunikasi yang berjalan baik, landasan agama yang kokoh, kesamaan latar belakang, kepercayaan, cinta dan saling pengertian. Dari sekian faktor ini komunikasi menjadi faktor yang kurang diperhatikan oleh pasangan suami – istri, merasa sudah satu agama, cocok dan percaya seolah – olah semua urusan rumah tangga berjalan baik. Akan tetapi pada kenyataannya, banyak pasangan suami – istri yang gagal dalam membina rumah tangga karena kurang peduli akan masalah komunikasi.

Salah satu kunci keharmonisan rumah tangga adalah komunikasi yang intensif dan sehat diantara suami – istri. Pada saat itu banyak terjadi sumbatan komunikasi di dalam keluarga, diantaranya adalah kesibukan kerja, terlampau letih dan lain – lain. Bahkan karena terlampau letih, banyak pasangan yang jarang bertatap muka. Sehingga mereka tidak memiliki kesempatan untuk berkomunikasi satu sama lain (Basuki, 2005).

Keluarga sebagai lingkungan pendidikan yang pertama dan utama memiliki peranan yang penting dalam membentuk kepribadian anak. Peran orangtua yang penuh kasih sayang dan pendidikan nilai - nilai kehidupan, baik agama maupun sosial budaya yang diberikannya merupakan faktor yang kondusif untuk mempersiapkan anak menjadi pribadi dan anggota masyarakat yang sehat (Yusuf, 2004).

Keharmonisan keluarga adalah keluarga yang rukun, bahagia, tertib, disiplin, saling menghargai, komunikasi yang baik, penuh pemaaf, tolong menolong dalam kebajikan, memiliki etos kerja yang baik, bertetangga dengan saling menghormati, taat mengerjakan ibadah, berbakti pada orang yang lebih tua. Keharmonisan keluarga membutuhkan ketenangan, ketentraman, kasih sayang, keturunan dan generasi masyarakat, belas kasih dan pengorbanan, saling melengkapi, saling menghormati, saling menerima, saling menghargai, saling mempercayai, dan saling mencintai. Keluarga bahagia adalah bilamana seluruh anggota keluarga merasa bahagia yang ditandai oleh berkurangnya ketegangan, kekecewaan dan puas terhadap seluruh keadaan dan keberadaan dirinya (eksistensi atau aktualisasi diri) yang meliputi aspek fisik, mental, emosi dan sosial (Gunarsa 2000).

Salah satu penyebab keluarga harmonis adalah adanya komunikasi interpersonal antar keluarga. Jika komunikasi dalam keluarga berjalan dengan baik maka akan terwujud keluarga yang harmonis. Sebab, komunikasi mempunyai peranan yang sangat penting dalam terciptanya keluarga yang harmonis yaitu membutuhkan kehidupan beragama dalam keluarga yang baik, memiliki waktu bersama dengan keluarga, mempunyai komunikasi yang baik antar anggota keluarga, saling menghargai antar anggota keluarga, kualitas dan kuantitas konflik yang minim, adanya hubungan atau ikatan yang erat antar anggota keluarga (Hawari, 2004)

Menurut psikolog dalam Rahmat 2000, komunikasi merupakan penyampaian energi dari panca indera ke otak, dimana peristiwa penerimaan dan

mengelolahan informasi merupakan proses saling pengaruh antara sistem dalam diri individu dan antar individu. Sedangkan menurut Pace (dalam Caangara, 2007), menyatakan komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang berlangsung antara dua orang atau lebih secara tatap muka (interpersonal communication is communication involving two or more people in a face setting).

Komunikasi interpersonal merupakan interaksi berbalasan antara dua orang dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan atau meraih hasil yang diharapkan. Dalam komunikasi interpersonal, terdapat orang yang menyampaikan pesan, pesan yang akan disampaikan dalam komunikasi, serta orang yang menerima pesan.

Komunikasi interpersonal dianggap efektif dan berhasil jika melalui interaksi tersebut pesan yang ingin disampaikan diterima secara tepat oleh si penerima pesan. Atau dengan kata lain, jika kebutuhan atau tujuan individu tercapai. Salah satu faktor yang paling penting dalam keberhasilan komunikasi interpersonal adalah bagaimana kedua belah pihak yang terlibat dalam komunikasi memiliki pandangan atau memaknai pesan yang disampaikan oleh lawan komunikasinya.

Terhambatnya komunikasi interpersonal adalah karena kekurangan kesempatan dalam membuka diri dan menghindari komunikasi itu sendiri. Suasana tanpa komunikasi yang baik menciptakan rasa bosan, dingin, tanpa rasa humor, dan rasa persahabatan menyebabkan kekosongan, kesepian dan keputusasaan. Menurut Rahmat (2000), begitu pentingnya komunikasi interpersonal dalam kehidupan manusia, menjadikan komunikasi interpersonal

sebagai alat komunikasi yang dapat membantu individu dalam berinteraksi dan pengambilan keputusan. Komunikasi ini akan dinyatakan efektif bila pertemuan komunikasi merupakan hak yang menyenangkan bagi komunikan. Ini dari segi psikologi komunikasi menyatakan bahwa semakin baik hubungan interpersonal, makin terbuka orang lain dan persepsi tentang dirinya, sehingga makin efektif komunikasi yang berlangsung antara komunikan.

Keharmonisan keluarga bukan hanya terpenuhinya kebutuhan jasmani, tetapi juga komunikasi yang baik. Apapun dan bagaimanapun bentuk masalah yang datang, akan terasa sangat lebih mudah bila dikomunikasikan bersama. Seseorang anak sangat membutuhkan pemahaman tentang hal – hal yang ia alami, kesulitan – kesulitan yang dialami oleh suami, dan masalah – masalah yang dihadapi istri, semua membutuhkan jalan keluar dan pemahaman, dan semuanya akan sangat baik apabila dikomunikasikan bersama - sama.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap beberapa pasangan suami istri di Kelurahan Sidorejo Kecamatan Rantau Selatan. Peneliti memperoleh informasi bahwa terjadinya keretakan hubungan rumah tangga disebabkan oleh komunikasi yang buruk antar pasangan. Komunikasi yang buruk ini terjadi karena pasangan yang saling bekerja di luar rumah dikarenakan di daerah ini mata pencarian kebanyakan berkebun sehingga biasanya suami/ayah akan tinggal di ladang(kebun).karena terlalu sibuk dengan pekerjaannya, dan ada juga pasangan yang sampai tidak pulang kerumah dikarenakan oleh banyaknya pekerjaan sehingga hanya istri dan anak-anak lah yang tinggal dirumah. Bahkan peneliti

menemukan ada pasangan yang meninggalkan rumah setiap kali mereka bertengkar sehingga komunikasi diantara mereka pun berkurang bahkan tidak ada.

Hal ini membuat mereka jauh dan kurang akrab, mereka akan memilih untuk mencari orang lain yang bisa diajak untuk memecahkan masalah tersebut, dan anggota keluarganya juga akan merasa canggung untuk memulai terlebih dahulu dalam mengkomunikasikan masalah mereka. Hal ini lah yang menyebabkan besarnya peluang keretakan dalam rumah tangga.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti menemukan suatu permasalahan bahwa buruknya keharmonisan keluarga merupakan dampak dari kurangnya komunikasi interpersonal antar anggota keluarga. Dengan demikian peneliti tertarik untuk melihat bagaimana hubungan antara komunikasi interpersonal dengan keharmonisan keluarga di Kelurahan Sidorejo Kecamatan Rantau Selatan.

B. Identifikasi Masalah

Dewasa awal disebut juga sebagai dewasa muda yaitu antara umur 20 – 40 tahun merupakan tahapan yang paling dinamis sepanjang rentang kehidupan manusia. Seorang dewasa telah menunaikan tugas perkembangan masa remaja seperti telah menyelesaikan pendidikan tinggi (universitas), meniti maupun maraih puncak karir, membentuk dan membina rumah tangga baru, berpartisipasi sebagai warga negara yang aktif dan produktif. Pada saat inilah banyak terjadi sumbatan komunikasi didalam keluarga, diantaranya adalah kesibukan kerja, terlampau letih dan lain - lain. Bahkan karena terlampau letih, banyak pasangan yang jarang bertatap muka kerana mereka tidak memiliki kesempatan untuk

berkomunikasi satu sama lain. Mereka hanya mengkomunikasikan sesuatu hal yang sangat penting saja dan jarang berkumpul bersama, hal ini lah yang membuat buruknya keharmonisan pada keluarga. Hal ini juga membuat istri menjadi kurang keterbukaan, setiap kali istri memiliki masalah ia memilih diam dan menyelesaikan sendiri, begitu juga dengan anak-anak yang juga kurang mengkomunikasikan masalah-masalah tentang sekolah maupun hal lainnya. Bahkan anak juga tidak begitu dekat dengan ayahnya dan terkadang merasa takut untuk meminta sesuatu.

Menurut Gunarsa keharmonisan selalu berkaitan dengan keadaan sebuah rumah tangga atau keluarga. Jadi apabila didalamnya (keluarga atau rumah tangga) terdapat atau tercipta sebuah kebahagiaan, maka keluarga tersebut dinyatakan harmonis.

Berdasarkan uraian diatas peneliti mengidentifikasi adanya permasalahan tentang komunikasi interpersonal dengan keharmonisan keluarga di Kelurahan Sidorejo Kecamatan Rantau Selatan.

C. Batasan Masalah

Disini penelitian di lakukan mengenai “Hubungan antara Komunikasi Interpersonal dengan Keharmonisan Keluarga di Kelurahan Sidorejo Kecamatan Rantau Selatan maka peneliti hanya membahas permasalahan yang berkaitan dengan keharmonisan keluarga di Kelurahan Sidorejo Kecamatan Rantau Selatan”. Disini Yang akan menjadi subjek penelitian adalah wanita yang telah

menikah dengan rentang usia 20-40 tahun dengan tingkat pendidikan minimal SMP/SLTP.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut “apakah ada hubungan antara Komunikasi Interpersonal dengan Keharmonisan Keluarga Pada Dewasa Awal di Kelurahan Sidorejo Kecamatan Rantau Selatan?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan antara komunikasi interpersonal dengan Keharmonisan Keluarga di Kelurahan Sidorejo Kecamatan Rantau Selatan.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat memperluas ilmu pengetahuan, khususnya ilmu psikologi perkembangan dan psikologi klinis, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai bahan referensi bagi pembaca khususnya dalam hal komunikasi interpersonal dan keharmonisan keluarga.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bahwa keharmonisan keluarga dapat dipengaruhi atau dibentuk melalui komunikasi interpersonal yang terjalin antara suami – istri. Gambaran ini

menunjukkan bahwa apabila istri menilai komunikasi interpersonal antara suami – istri berlangsung buruk akan dapat berdampak kepada ketidak harmonisan keluarga.



BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan di uraikan mengenai: (A) Identifikasi variabel penelitian, (B) Devenisi operasional variabel – variabel penelitian, (C) Populasi dan Metode pengambilan sampel, (D) Metode pengumpulan data, (E) Validitas dan Reliabilitas alat ukur dan (F) Metode analisa data.

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Untuk menguji hipotesis penelitian, terlebih dahulu diidentifikasi variabel - variabel yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel bebas : komunikasi Interpersonal
2. Variabel terikat : Keharmonisan Keluarga

B. Devenisi Operasional Variabel Penelitian

Setelah variabel penelitian diidentifikasi, langkah selanjutnya adalah merumuskan devenisi operasional dari variabel penelitian sebagai berikut:

1. Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal adalah penyampaian pesan oleh satu orang dan penerimaan pesan oleh orang lain atau sekelompok kecil orang, Dengan berbagai dampaknya dan dengan peluang untuk memberikan umpan balik segera. Komunikasi interpersonal tercermin dalam bentuk sikap keterbukaan, empati, dukungan, sikap positif dan kesetaraan.

Data diungkap menggunakan skala yang terdiri dari aspek – aspek komunikasi interpersonal. Apabila perolehan skor semakin tinggi berarti kemampuan komunikasi interpersonal tersebut semakin tinggi. Sebaliknya, apabila perolehan skor semakin rendah maka kemampuan komunikasi interpersonal semakin rendah.

2. Keharmonisan Keluarga

Keharmonisan keluarga adalah adanya kemampuan dari masing – masing anggotanya dalam melaksanakan tanggung jawab, tugas dan fungsinya. Selain itu keharmonisan keluarga tercermin karena mereka menciptakan kehidupan beragama dalam keluarga, mempunyai waktu bersama keluarga, mempunyai komunikasi yang baik antar keluarga, saling menghargai antar anggota keluarga, kualitas dan kuantitas konflik yang minim, dan adanya hubungan atau ikatan yang erat antar anggota keluarga.

Data diungkap menggunakan skala yang terdiri dari aspek – aspek keharmonisan keluarga. Apabila perolehan skor semakin tinggi berarti tingkat keharmonisan keluarga tersebut semakin tinggi. Sebaliknya, apabila perolehan skor semakin rendah maka tingkat keharmonisan keluarga semakin rendah.

C. Populasi, Sampel, dan Metode pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan unsur atau elemen yang menjadi objek penelitian. Populasi dibatasi sebagai jumlah subjek atau individu yang paling sedikit atau memiliki satu sifat yang sama sebagai karakteristik.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah usia dewasa awal. Penegasan sifat populasi dilakukan dengan langkah menentukan ciri – ciri dari responden penelitian antara lain:

- a. Wanita usia 20 – 40 tahun
- b. Tingkat pendidikan minimal SMP/ SLTP
- c. Telah menikah

2. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian (Wiranta 2014). Selanjutnya sampel adalah bagian dari populasi yang bersifat mewakili.

Menurut Arikunto (1996), apabila subjek populasi jumlahnya lebih kecil atau kurang dari 100, sebaiknya digunakan sampel populasi (sampel total). Artinya semua populasi dijadikan sampel. tetapi apabila jumlah populasinya besar atau lebih lebih 100 digunakan rentang angka 10% - 15% dan 20% - 25% atau lebih. Berdasarkan ketentuan tersebut, sampel diambil sebanyak 30% dari total populasi. Populasi pada penelitian ini berjumlah 783, sehingga yang menjadi sampel penelitian sebanyak 78 orang.

Berdasarkan hal tersebut, dalam penelitian ini digunakan sampel sebanyak mungkin atau mendekati jumlah populasi. Sampel tersebut diperoleh melalui

metode *purposive sampling* yang didefinisikan sebagai metode pengambilan sampel terhadap sekelompok subjek disebabkan oleh adanya satu tujuan tertentu dan sampel yang digunakan memiliki ciri – ciri yang sama dengan populasinya.

Pada penelitian ini sampel yang di ambil peneliti yaitu Usia dewasa awal yang berada di kelurahan Sidorejo Kecamatan Rantau Selatan.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode skala ukur. Terdiri dari skala komunikasi interpersonal dan skala ukur kepuasan seksual.

1. Skala Komunikasi Interpersonal

Skala komunikasi interpersonal ini berisi pernyataan yang bertujuan untuk mengukur komunikasi interpersonal yang terdiri dari aitem yang merupakan penjabaran dari lima aspek komunikasi interpersonal yang tercermin dalam bentuk sikap keterbukaan, empati, dukungan, sikap positif dan kesetaraan.

Skala disusun dengan menggunakan skala Likert. Nilai skala setiap pernyataan diperoleh dari jawaban subjek yang menyatakan mendukung (*favourable*) atau tang tidak mendukung (*unvavourable*). Skala penelitian ini berbentuk tipe pilihan dan tiap bulir diberi empat pilihan jawaban. Penilaian yang diberikan untuk jawaban *vavourable*, yakni “Sangat Sesuai” (SS) diberi nilai 4, jawaban “Sesuai” (S) diberi nilai 3, jawaban “Tidak Sesuai” (TS) diberi nilai 2, jawaban “Sangat Tidak Sesuai” (STS) diberi nilai 1. Sedangkan untuk item yang *unvavourable*, penilaian yang diberikan untuk jawaban “Sangat Sesuai” (SS)

diberi nilai 1, jawaban “Sesuai” (S) diberi nilai 2, jawaban “Tidak Sesuai” (TS) diberi nilai 3, jawaban “Sangat Tidak Sesuai” (STS) diberi nilai 4.

2. Skala keharmonisan keluarga

Skala keharmonisan keluarga ini disusun berdasarkan aspek – aspek dari keharmonisan keluarga yakni menciptakan kehidupan beragama dalam keluarga, mempunyai waktu bersama dalam keluarga, mempunyai komunikasi yang baik antar anggota keluarga, saling menghargai antar anggota keluarga, kualitas dan kuantitas konflik yang minim, adanya hubungan atau ikatan yang erat antar anggota keluarga.

Skala disusun dengan menggunakan skala Likert. Nilai skala setiap pernyataan diperoleh dari jawaban subjek yang menyatakan mendukung (*favourable*) atau tang tidak mendukung (*unvavourable*). Skala penelitian ini berbentuk tipe pilihan dan tiap bulir diberi empat pilihan jawaban. Penilaian yang diberikan untuk jawaban *vavourable*, yakni “Sangat Sesuai” (SS) diberi nilai 4, jawaban “Sesuai” (S) diberi nilai 3, jawaban “Tidak Sesuai” (TS) diberi nilai 2, jawaban “Sangat Tidak Sesuai” (STS) diberi nilai 1. Sedangkan untuk item yang *unvavourable*, penilaian yang diberikan untuk jawaban “Sangat Sesuai” (SS) diberi nilai 1, jawaban “Sesuai” (S) diberi nilai 2, jawaban “Tidak Sesuai” (TS) diberi nilai 3, jawaban “Sangat Tidak Sesuai” (STS) diberi nilai 4.

E. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Validitas

Menurut Ibnu Hajar (dalam Wiranta, 2014), yakni kualitas instrumen penelitian ditentukan oleh dua kriteria utama: validitas dan reliabilitas. Dimana validitas adalah suatu instrumen yang menunjukkan seberapa jauh ia dapat mengukur apa yang hendak diukur. Rumus yang digunakan dalam mencari validitas tersebut adalah menggunakan korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{(\sum X^2) - \frac{(\sum X)^2}{N}\right\} \left\{|\sum Y^2| - \frac{(\sum y)^2}{N}\right\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X (skor subjek setiap pernyataan) dengan Variabel Y (total skor dari seluruh pernyataan)

$\sum XY$ = Jumlah dari hasil perkalian antara variabel X dengan variabel Y

$\sum x$ = Jumlah skor pada seluruh pernyataan

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor x

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor y

N = Jumlah Subjek

Nilai validitas setiap butir (koefisien r product moment Pearson) sebenarnya masih perlu dikoreksi karena kelebihan bobot. Kelebihan bobot ini terjadi karena skor butir yang dikorelasikan dengan skor total ikut sebagai komponen skor total, dan hal ini menyebabkan koefisien r menjadi lebih besar.

Formula untuk membersihkan kelebihan bobot ini dipakai formula *part whole* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{bt} = \frac{(r_{xy})(SD_y) - SD_x}{(SD_y)^2 + (SD_x)^2 - 2(r_{xy})(SD_x)(SD_y)}$$

Keterangan:

Rbt = koefisien r setelah dikoreksi

r_{xy} = koefisien r sebelum dikoreksi

SD_x = standard deviasi skor butir

SD_y = standard deviasi skor total

2 = Bilangan konstan

2. Reliabilitas

Reliabilitas dari suatu alat ukur siartikan sebagai keajegan atau konsistensi dari alat ukur yang pada prinsipnya menunjukkan hasil – hasil yang relatif tidak berbeda bila dilakukan pengukuran kembali terhadap subjek yang sama (Anzwar, 1992). Analisis reliabilitas skala ukur komunikasi interpersonal dan keharmonisan keluarga dengan menggunakan rumus Analisa Varians Hoyt sebagai berikut:

$$r_{tt} = 1 - \frac{M_{ki}}{M_{ks}}$$

Keterangan:

r_{tt} = koefisien reliabilitas alat ukur

1 = Bilangan konstanta

M_{ki} = Mean kuadrat interaksi item subjek

M_{ks} = Mean kuadrat antara subjek

Kriteria signifikan untuk analisis butir validitas adalah sebagai berikut,

1. Dinyatakan sah bila $p_{hitung} < 0,05$
2. Dinyatakan gugur bila $p_{hitung} > 0,005$ atau koefisien korelasi r_{xy} dan r_{bt} bertanda negatif

Sedangkan untuk reliabilitas, kriterianya adalah apabila nilai p diperoleh lebih besar dari pada $0,050$ maka alat ukur (skala) dinyatakan tidak reliabel atau tidak dapat diandalkan atau tidak dapat dipercaya untuk digunakan pada saat yang lain.

F. Metode Analisis Data

Data yang sudah terkumpul akan dianalisis secara statistik dengan menggunakan teknik Korelasi Product Moment. Alasan peneliti menggunakan teknik Korelasi Product Moment adalah karena ingin melihat hubungan antara satu variabel bebas (komunikasi interpersonal) dengan satu variabel terikat (keharmonisan keluarga). Adapun rumusnya adalah berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{(\sum X^2) - \frac{(\sum X)^2}{N}\right\} \left\{|\sum Y^2| - \frac{(\sum y)^2}{N}\right\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X (skor subjek setiap pernyataan) dengan Variabel Y (total skor dari seluruh pernyataan)

$\sum XY$ = Jumlah dari hasil perkalian antara variabel X dengan variabel Y

$\sum x$ = Jumlah skor pada seluruh pernyataan

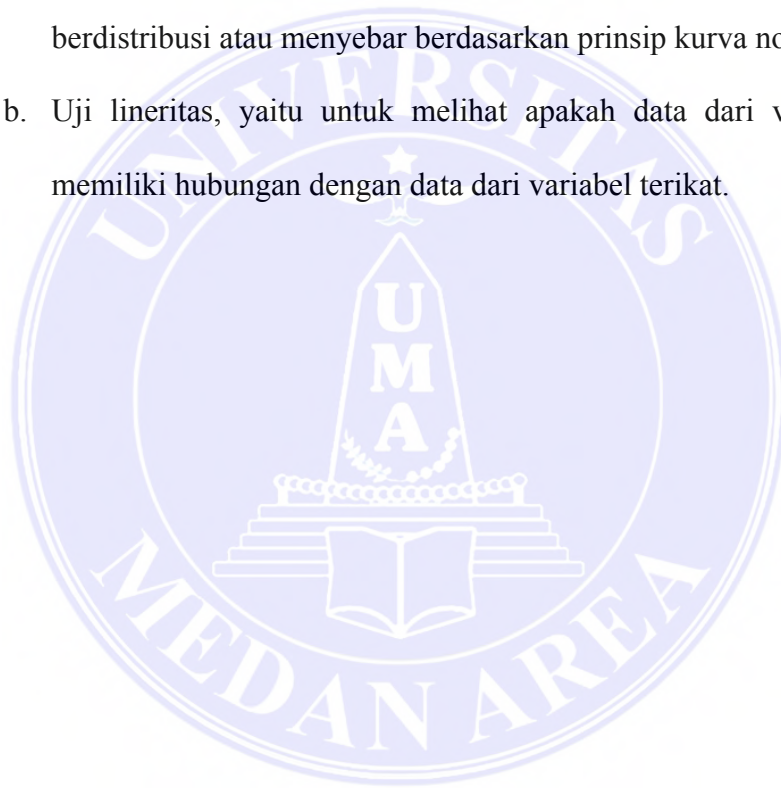
$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor x

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor y

N = Jumlah Subjek

Sebelum dilakukan analisis data dengan menggunakan teknik analisis korelasi product moment, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi terhadap data – data penelitian yaitu:

- a. Uji normalitas sebaran, yaitu untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi atau menyebar berdasarkan prinsip kurva normal.
- b. Uji lineritas, yaitu untuk melihat apakah data dari variabel bebas memiliki hubungan dengan data dari variabel terikat.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil-hasil yang telah diperoleh dan melalui pembahasan yang telah dibuat, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara komunikasi interpersonal dengan keharmonisan keluarga pada dewasa awal. Hasil ini dibuktikan dengan koefisien korelasi 0,709; $p = 0,000$; berarti $p < 0,05$. Artinya semakin baik komunikasi interpersonal maka semakin baik keharmonisan keluarga pada dewasa awal di kelurahan Sidorejo kecamatan Rantau Selatan, sebaliknya semakin buruk komunikasi interpersonal maka akan semakin buruk juga keharmonisan keluarga pada dewasa awal di kelurahan Sidorejo kecamatan Rantau Selatan. Dengan demikian maka hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini diterima.
2. Komunikasi interpersonal memberikan pengaruh sebesar 50,3 % terhadap keharmonisan keluarga, dan masih terdapat 49,7 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Faktor lain yang mempengaruhi komunikasi interpersonal adalah konsep diri, membuka diri dan percaya diri
3. Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa dewasa awal di kelurahan sidorejo kecamatan rantau selata memiliki komunikasi interpersonal yang sangat baik dengan keharmonisan keluarga yang baik. Sebab pada komunikasi interpersonal dapat dilihat dari nilai empirik sebesar 109,141 lebih besar daripada nilai rata-rata hipotetiknya yakni 87,5. Demikian pula halnya dengan

keharmonisan keluarga, nilai rata-rata empiriknya 110,692 lebih besar daripada nilai rata-rata hipotetiknya yakni 92,5.

B. Saran

1. Saran Kepada subjek penelitian

Disarankan kepada subjek penelitian yang terlibat dari penelitian ini untuk lebih dapat menjaga dan mempertahankan keharmonisan keluarga agar situasi keluarga akan semakin terjaga dan tetap berada pada keluarga yang bahagia. Baik dalam menjalin komunikasi yang baik antar sesama anggota keluarga, jika komunikasi terjalin dengan baik maka sangat membantu keharmonisan keluarga dan mampu menciptakan keakraban antar anggota keluarga.

2. Saran Kepada kelurahan

Disarankan kepada Kelurahan Sidorejo Kecamatan Rantau Selatan untuk memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan keharmonisan keluarga, yakni untuk memperhatikan sesama keluarga dengan melakukan konseling bagi keluarga yang mengalami kesulitan-kesulitan dan tetap menjaga kerukunan antar keluarga.

3. Saran Kepada peneliti selanjutnya

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki kekurangan dalam berbagai hal, maka disarankan kepada peneliti selanjutnya yang ingin melanjutkan penelitian ini untuk mengkaji faktor-faktor lain yang berkaitan dengan populasi atau menambah variabel lain dan menambah faktor-faktor yang mempengaruhi

keharmonisan keluarga, agar hasil penelitian menjadi lebih baik. Diharapkan dapat menyempurnakan metode penelitian terutama untuk mengatasi kelemahan metode skala yang kurang dapat mengungkap secara mendalam gejala psikologis yang tidak. Selain itu, perlu kiranya memperhatikan konsep tentang keharmonisan keluarga secara spesifik sehingga dapat memberikan batasan pendidikan yang jelas bagi subjek yang akan digunakan dalam penelitian selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Azwar, S. 1992. *Validitas dan Reliabilitas*. Yogyakarta: Sigma Alpha.
- Azwar, S. 2001. *Penyusunan Skala Psikologi*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset
- Christiana, 2013. *Perbedaan Keharmonisan Keluarga Antara Pasangan Yang Usia Istri Lebih Tua Dengan Usia Istri Lebih Muda*. Tidak Diterbitkan Medan, Fakultas Psikologi Universitas Medan area.
- Ghozaly, Ditri R. 2011. *Resiko Menikah*. Jakarta: Arya Pustaka
- Gunarsa, 1994. *Psikologi Keluarga*. Jakarta : PT. BPK. Gunung Tua.
- Gunarsa. D.S & Gunarsa. D. S. Y. 1995. *Psikologi Untuk Keluarga*. Jakarta : Dana Bhakti Yasa
- Gunarsa, Y.D.S & Gunarsa, S.D. 2001. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta : BPH Gunung Mulia.
- Hadi. S. 2000. *Statistik> Jilid II*. Yogyakarta.ANDI
- Hawari, D. 1997. *Al-Qur'an Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Mental*. Jakarta : Dana Bhakti Yasa
- Liliweri, A. 1991. *Komunikasi Antar Pribadi*. Edisi I. Bandung. Pt. Citra Aditya Bakti.
- Liliweri, A. 1991. *Komunikasi Antar Pribadi*. Edisi II. Bandung. Pt. Citra Aditya Bakti.
- Lubis,R. 2008. *Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Komunikasi interpersonal Pada Perawat Rumah Sakit Umum Advent Medan*. *Jurnal Psikologi Intelektual*. Vol.3. No. 1. Hal.46-53. ISSN: 1907414.
- Lubis S.T. 2007. *Hubungan Antara Persepsi Keharmonisan Keluarga Dengan Kenakalan Remaja Pada Siswa SMP Negeri 3 Merbau Labuhan Batu Utara*. Tidak Diterbitkan Medan, Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

- Maria, U. 2007. Peran Persepsi keharmonisan Keluarga dan Konsep Diri Terhadap Kecenderungan Kenakalan remaja, *Tesis*(Tidak diterbitkan). Jogjakarta. Universitas Gaja Mada
- Mufidah.2008. *psikologi Keluarga islam*.UIN. Malang Press.
- Murtadha, Ali. 2009. *Konseling Perkawinan Perspektif Agama – Agama*, Cetakan ke 1. Semarang : Wali Songo Press.
- Noor, Juliansyah.2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta; Kencana
- Nurhayati. Suyanto. Joharman. 2012. Pengaruh Keharmonisan Keluarga dan Kemandirian Belajar anak Terhadap hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD, *Jurnal*
- Pervin,lavrence A. Cervone Daniel. John,Oliver P. 2004. *Psikologi Kepribadian:Teori dan Penelitian*. Edisi IX. Jakarta. Kencana
- Rakhmat,J. 2001. *Psikologi Komunikasi*. Jakarta: Remaja Posda Karya.
- Riswandi. 2013. *Psikologi Komunikasi*. Edisi I. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Wahyuni S. 2008. *Hubungan Antara Komunikasi Interpersonal Atasan dan bawahan Dengan Kinerja Pada Karyawan Bagian Produksi PT. Growth Sumatera Medan*. Tidak Diterbitkan Medan, Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
- Walgito, Bimo. 2011. *Teori-teoriPsikologi Sosial*. Edisi I.Yogyakarta. CV. Andi Offset
- Wisnuwardani, D & Mashoedi S. 2012. *Hubungan Interpersonal*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Yusuf. 2004. *Psikologi Perkembangan*, Jakarta : Erlangga



DAFTAR LAMPIRAN



LAMPIRAN A

Uji Validitas dan Reliabilitas



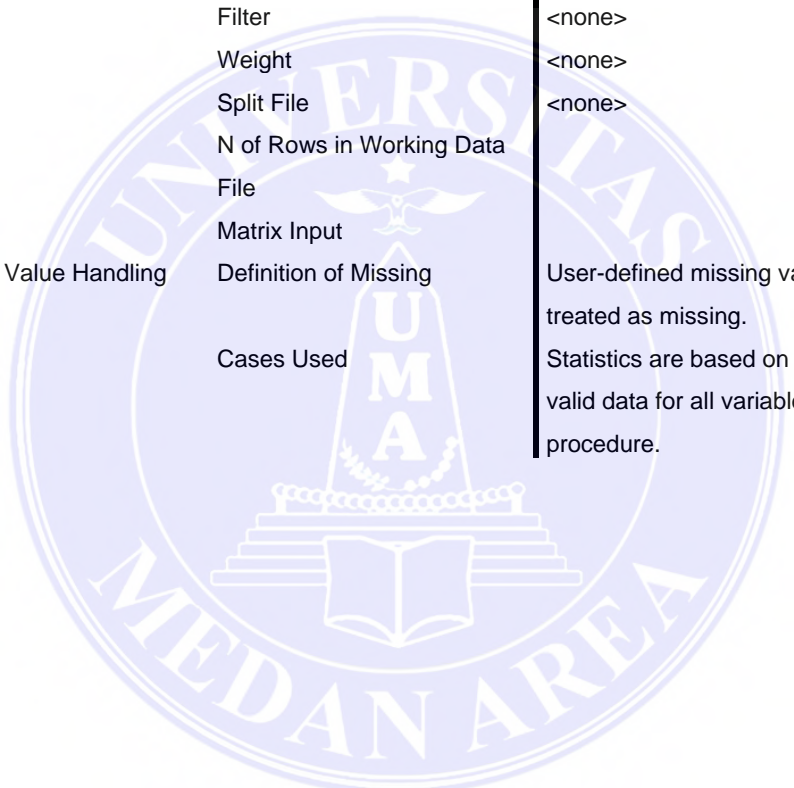
LAMPIRAN A-1

Uji Validitas dan Reliabilitas Komunikasi Interpersonal

Reliability

Notes

Output Created		18-Dec-2015 21:03:14
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	78
	File	
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.



Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021 VAR00022 VAR00023 VAR00024 VAR00025 VAR00026 VAR00027 VAR00028 VAR00029 VAR00030 VAR00031 VAR00032 VAR00033 VAR00034 VAR00035 /SCALE('KOMUNIKASI INTERPERSONAL') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE /SUMMARY=TOTAL MEANS.
Resources	Processor Time	00:00:00.031
	Elapsed Time	00:00:00.063

Scale: KOMUNIKASI INTERPERSONAL

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	78	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	78	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.875	.882	35

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	3.3205	.49658	78
VAR00002	2.8333	.74584	78
VAR00003	2.6667	.76730	78
VAR00004	3.3974	.54271	78
VAR00005	3.1282	.58906	78
VAR00006	3.3590	.55769	78
VAR00007	3.0897	.66812	78
VAR00008	2.4231	.61410	78
VAR00009	3.5769	.54699	78
VAR00010	2.3462	.62058	78
VAR00011	3.1410	.57489	78
VAR00012	3.4615	.50175	78
VAR00013	3.3462	.59928	78
VAR00014	3.6282	.51242	78
VAR00015	3.1026	.67593	78
VAR00016	3.1538	.68522	78
VAR00017	3.0000	.68376	78
VAR00018	2.9359	.77861	78
VAR00019	3.4231	.69356	78
VAR00020	3.3462	.66111	78
VAR00021	3.2051	.61070	78
VAR00022	2.2821	.62205	78
VAR00023	3.1154	.70214	78
VAR00024	3.3077	.46453	78
VAR00025	3.1026	.69487	78
VAR00026	2.9615	.49523	78
VAR00027	3.1538	.68522	78
VAR00028	3.0000	.68376	78
VAR00029	3.1282	.58906	78

VAR00030	3.2179	.65757	78
VAR00031	2.6667	.76730	78
VAR00032	3.4615	.50175	78
VAR00033	3.3205	.49658	78
VAR00034	3.3462	.59928	78
VAR00035	3.1923	.70357	78

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	3.118	2.282	3.628	1.346	1.590	.106	35

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	105.8205	88.409	.407	.	.872
VAR00002	106.3077	88.060	.275	.	.875
VAR00003	106.4744	85.473	.451	.	.871
VAR00004	105.7436	88.817	.327	.	.873
VAR00005	106.0128	86.558	.507	.	.870
VAR00006	105.7821	88.251	.372	.	.872
VAR00007	106.0513	86.569	.438	.	.871
VAR00008	106.7179	85.556	.575	.	.868
VAR00009	105.5641	86.898	.516	.	.870
VAR00010	106.7949	87.360	.406	.	.872
VAR00011	106.0000	87.455	.435	.	.871
VAR00012	105.6795	87.337	.519	.	.870
VAR00013	105.7949	86.763	.478	.	.870
VAR00014	105.5128	88.435	.390	.	.872
VAR00015	106.0385	86.843	.410	.	.872
VAR00016	105.9872	86.117	.462	.	.870
VAR00017	106.1410	87.343	.364	.	.873
VAR00018	106.2051	89.646	.150	.	.878
VAR00019	105.7179	87.893	.314	.	.874
VAR00020	105.7949	88.269	.302	.	.874

VAR00021	105.9359	87.905	.365	.	.873
VAR00022	106.8590	88.408	.313	.	.874
VAR00023	106.0256	89.999	.148	.	.878
VAR00024	105.8333	88.686	.407	.	.872
VAR00025	106.0385	86.921	.390	.	.872
VAR00026	106.1795	88.669	.380	.	.872
VAR00027	105.9872	86.117	.462	.	.870
VAR00028	106.1410	87.343	.364	.	.873
VAR00029	106.0128	86.558	.507	.	.870
VAR00030	105.9231	89.397	.212	.	.876
VAR00031	106.4744	85.473	.451	.	.871
VAR00032	105.6795	87.337	.519	.	.870
VAR00033	105.8205	88.409	.407	.	.872
VAR00034	105.7949	86.763	.478	.	.870
VAR00035	105.9487	88.984	.225	.	.876

Scale Statistics

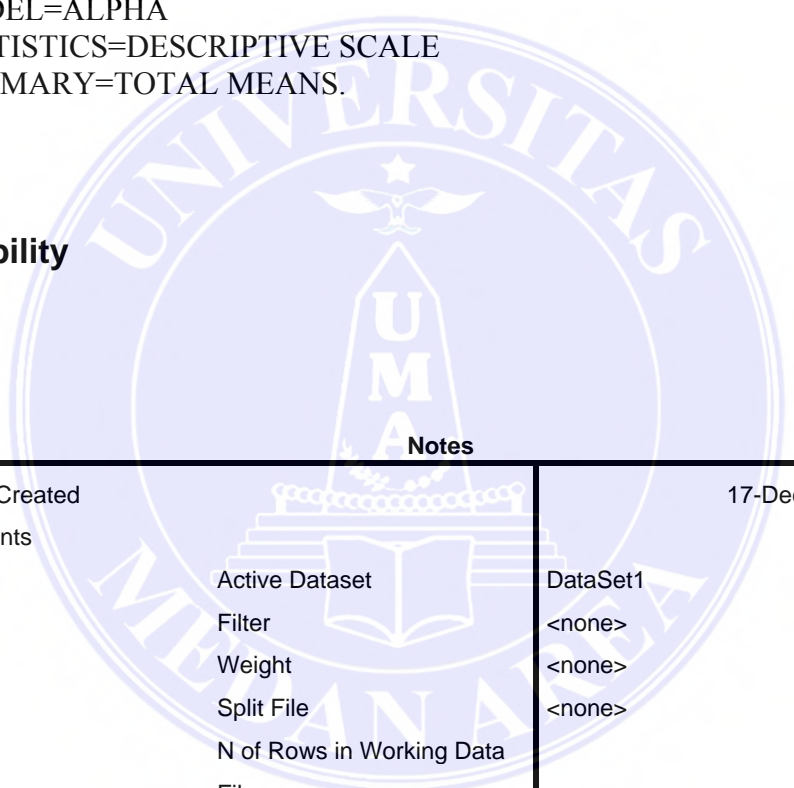
Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
109.1410	92.460	9.61563	35



RELIABILITY

```
/VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005  
VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011  
VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017  
VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021 VAR00022 VAR00023  
VAR00024 VAR00025 VAR00026 VAR00027  
VAR00028 VAR00029 VAR00030 VAR00031 VAR00032 VAR00033  
VAR00034 VAR00035 VAR00036 VAR00037 VAR00038 VAR00039  
VAR00040  
/SCALE('KOMUNIKASI INTERPERSONAL') ALL  
/MODEL=ALPHA  
/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE  
/SUMMARY=TOTAL MEANS.
```

Reliability



Notes

Output Created		17-Dec-2015 20:00:51
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	40
	File	
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.

Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021 VAR00022 VAR00023 VAR00024 VAR00025 VAR00026 VAR00027 VAR00028 VAR00029 VAR00030 VAR00031 VAR00032 VAR00033 VAR00034 VAR00035 VAR00036 VAR00037 VAR00038 VAR00039 VAR00040 /SCALE('KOMUNIKASI INTERPERSONAL') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE /SUMMARY=TOTAL MEANS.
Resources	Processor Time	00:00:00.047
	Elapsed Time	00:00:00.047

[DataSet1]

Warnings

The determinant of the covariance matrix is zero or approximately zero. Statistics based on its inverse matrix cannot be computed and they are displayed as system missing values.

Scale: KOMUNIKASI INTERPERSONAL

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.927	.928	40

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	3.4500	.84580	40
VAR00002	3.3000	.93918	40
VAR00003	3.1250	.91111	40
VAR00004	3.0250	1.07387	40
VAR00005	3.0250	.80024	40
VAR00006	3.3250	.61550	40
VAR00007	3.5250	.75064	40
VAR00008	2.8750	.75744	40
VAR00009	3.4250	.59431	40
VAR00010	3.0250	.65974	40
VAR00011	3.2750	.75064	40
VAR00012	3.0250	.53048	40
VAR00013	3.3250	.82858	40
VAR00014	3.1000	.90014	40
VAR00015	3.0250	.80024	40
VAR00016	3.1750	.98417	40
VAR00017	3.3250	.65584	40

VAR00018	2.6250	.92508	40
VAR00019	3.2750	.64001	40
VAR00020	3.2500	.86972	40
VAR00021	3.2750	.75064	40
VAR00022	2.7500	1.03155	40
VAR00023	2.9750	.47972	40
VAR00024	3.0000	.81650	40
VAR00025	3.1000	.74421	40
VAR00026	3.1750	.71208	40
VAR00027	3.0250	.86194	40
VAR00028	3.1000	.63246	40
VAR00029	3.1500	.80224	40
VAR00030	3.2500	.70711	40
VAR00031	2.6250	.92508	40
VAR00032	3.1750	.67511	40
VAR00033	3.0250	.89120	40
VAR00034	3.3000	.72324	40
VAR00035	2.9750	.69752	40
VAR00036	3.1000	.70892	40
VAR00037	3.2250	.61966	40
VAR00038	2.8750	.72280	40
VAR00039	3.1500	.80224	40
VAR00040	3.3000	.93918	40

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	3.126	2.625	3.525	.900	1.343	.041	40

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	121.6000	246.041	.402	.	.926
VAR00002	121.7500	238.705	.615	.	.923
VAR00003	121.9250	244.174	.437	.	.925

VAR00004	122.0250	248.333	.235	.	.928
VAR00005	122.0250	246.999	.389	.	.926
VAR00006	121.7250	255.435	.082	.	.928
VAR00007	121.5250	246.358	.446	.	.925
VAR00008	122.1750	248.251	.361	.	.926
VAR00009	121.6250	252.804	.226	.	.927
VAR00010	122.0250	246.179	.523	.	.925
VAR00011	121.7750	237.922	.818	.	.922
VAR00012	122.0250	250.025	.425	.	.925
VAR00013	121.7250	250.256	.248	.	.927
VAR00014	121.9500	243.485	.468	.	.925
VAR00015	122.0250	248.128	.344	.	.926
VAR00016	121.8750	241.343	.495	.	.925
VAR00017	121.7250	246.666	.502	.	.925
VAR00018	122.4250	238.251	.642	.	.923
VAR00019	121.7750	245.974	.550	.	.924
VAR00020	121.8000	242.933	.507	.	.925
VAR00021	121.7750	237.922	.818	.	.922
VAR00022	122.3000	245.087	.349	.	.927
VAR00023	122.0750	248.943	.546	.	.925
VAR00024	122.0500	245.895	.425	.	.925
VAR00025	121.9500	249.074	.332	.	.926
VAR00026	121.8750	246.779	.454	.	.925
VAR00027	122.0250	238.794	.672	.	.923
VAR00028	121.9500	247.177	.496	.	.925
VAR00029	121.9000	240.400	.659	.	.923
VAR00030	121.8000	246.369	.476	.	.925
VAR00031	122.4250	238.251	.642	.	.923
VAR00032	121.8750	245.138	.560	.	.924
VAR00033	122.0250	240.230	.594	.	.924
VAR00034	121.7500	246.244	.470	.	.925
VAR00035	122.0750	245.712	.514	.	.925
VAR00036	121.9500	253.023	.173	.	.928
VAR00037	121.8250	249.738	.373	.	.926
VAR00038	122.1750	245.174	.519	.	.924
VAR00039	121.9000	240.400	.659	.	.923
VAR00040	121.7500	238.705	.615	.	.923

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
125.0500	257.433	16.04473	40





LAMPIRAN A-2

Uji Validitas dan Reliabilitas Keharmonisan keluarga

RELIABILITY

```
/VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005  
VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011  
VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017  
VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021 VAR00022 VAR00023  
VAR00024 VAR00025 VAR00026 VAR00027  
VAR00028 VAR00029 VAR00030 VAR00031 VAR00032 VAR00033  
VAR00034 VAR00035 VAR00036 VAR00037  
/SCALE('KEHARMONISAN KELUARGA') ALL  
/MODEL=ALPHA  
/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE  
/SUMMARY=TOTAL MEANS.
```

Reliability

Notes		
Output Created		18-Dec-2015 21:06:42
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	78
	File	
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.

Syntax	<pre> RELIABILITY /VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021 VAR00022 VAR00023 VAR00024 VAR00025 VAR00026 VAR00027 VAR00028 VAR00029 VAR00030 VAR00031 VAR00032 VAR00033 VAR00034 VAR00035 VAR00036 VAR00037 /SCALE('KEHARMONISAN KELUARGA') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE /SUMMARY=TOTAL MEANS. </pre>	
Resources	Processor Time	00:00:00.016
	Elapsed Time	00:00:00.048

[DataSet1]

Warnings

The determinant of the covariance matrix is zero or approximately zero. Statistics based on its inverse matrix cannot be computed and they are displayed as system missing values.

Scale: KEHARMONISAN KELUARGA

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	78	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	78	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.918	.918	37

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	2.4744	.65909	78
VAR00002	3.5769	.54699	78
VAR00003	3.2564	.63319	78
VAR00004	3.3974	.54271	78
VAR00005	3.1282	.58906	78
VAR00006	3.4103	.56834	78
VAR00007	2.4744	.65909	78
VAR00008	2.4231	.61410	78
VAR00009	3.5769	.54699	78
VAR00010	2.3462	.62058	78
VAR00011	3.1410	.57489	78
VAR00012	2.9615	.49523	78
VAR00013	3.2564	.63319	78
VAR00014	3.6282	.51242	78
VAR00015	3.1026	.67593	78
VAR00016	2.9615	.65351	78
VAR00017	2.3333	.61721	78

VAR00018	2.9487	.78785	78
VAR00019	2.9615	.65351	78
VAR00020	2.9615	.65351	78
VAR00021	2.9615	.65351	78
VAR00022	2.3333	.61721	78
VAR00023	2.3462	.62058	78
VAR00024	3.1410	.57489	78
VAR00025	2.9615	.65351	78
VAR00026	2.9615	.49523	78
VAR00027	2.9615	.65351	78
VAR00028	2.9615	.65351	78
VAR00029	3.2564	.63319	78
VAR00030	3.3077	.58792	78
VAR00031	2.4231	.61410	78
VAR00032	3.5769	.54699	78
VAR00033	2.8590	.61843	78
VAR00034	3.1282	.58906	78
VAR00035	3.4103	.56834	78
VAR00036	2.4744	.65909	78
VAR00037	3.3077	.58792	78

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	2.992	2.333	3.628	1.295	1.555	.156	37

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	108.2179	121.419	.577	.	.915
VAR00002	107.1154	125.324	.377	.	.917
VAR00003	107.4359	123.392	.458	.	.916
VAR00004	107.2949	127.172	.227	.	.919
VAR00005	107.5641	121.885	.616	.	.914
VAR00006	107.2821	125.608	.338	.	.918

VAR00007	108.2179	121.419	.577	.	.915
VAR00008	108.2692	121.706	.602	.	.914
VAR00009	107.1154	125.324	.377	.	.917
VAR00010	108.3462	121.996	.573	.	.915
VAR00011	107.5513	126.225	.285	.	.918
VAR00012	107.7308	125.576	.398	.	.917
VAR00013	107.4359	123.392	.458	.	.916
VAR00014	107.0641	126.632	.290	.	.918
VAR00015	107.5897	125.128	.308	.	.918
VAR00016	107.7308	120.017	.684	.	.913
VAR00017	108.3590	123.558	.459	.	.916
VAR00018	107.7436	130.427	-.045	.	.924
VAR00019	107.7308	120.017	.684	.	.913
VAR00020	107.7308	120.017	.684	.	.913
VAR00021	107.7308	120.017	.684	.	.913
VAR00022	108.3590	123.558	.459	.	.916
VAR00023	108.3462	121.996	.573	.	.915
VAR00024	107.5513	126.225	.285	.	.918
VAR00025	107.7308	120.017	.684	.	.913
VAR00026	107.7308	125.576	.398	.	.917
VAR00027	107.7308	120.017	.684	.	.913
VAR00028	107.7308	120.017	.684	.	.913
VAR00029	107.4359	123.392	.458	.	.916
VAR00030	107.3846	126.863	.229	.	.919
VAR00031	108.2692	121.706	.602	.	.914
VAR00032	107.1154	125.324	.377	.	.917
VAR00033	107.8333	125.621	.306	.	.918
VAR00034	107.5641	121.885	.616	.	.914
VAR00035	107.2821	125.608	.338	.	.918
VAR00036	108.2179	121.419	.577	.	.915
VAR00037	107.3846	126.863	.229	.	.919

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
110.6923	130.242	11.41235	37

LAMPIRAN A-2.1

Uji Validitas dan Reliabilitas try out keharmonisan keluarga

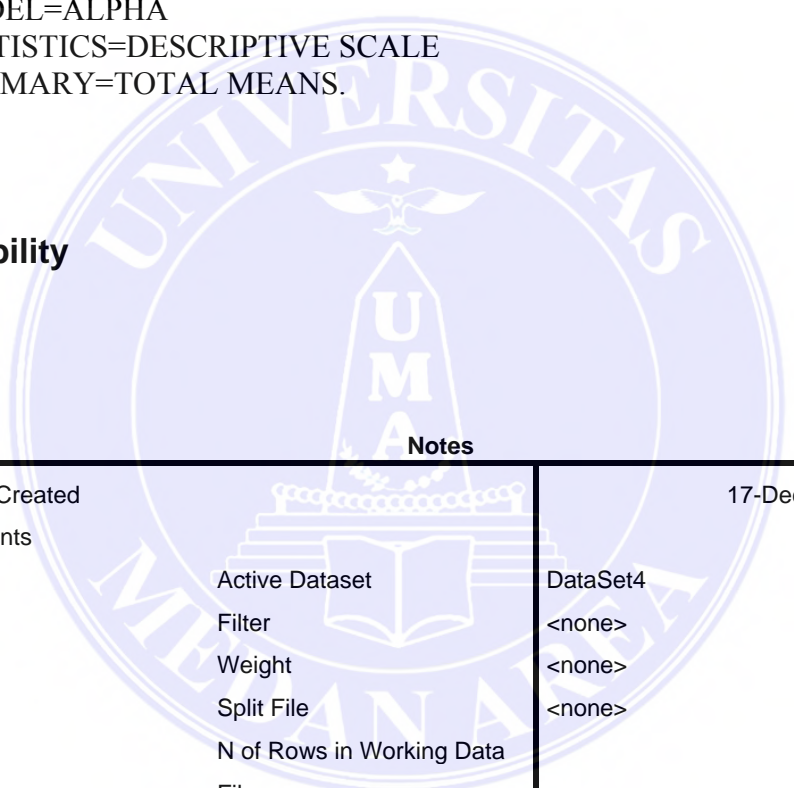


RELIABILITY

```

/VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005
VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011
VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017
VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021 VAR00022 VAR00023
VAR00024 VAR00025 VAR00026 VAR00027
VAR00028 VAR00029 VAR00030 VAR00031 VAR00032 VAR00033
VAR00034 VAR00035 VAR00036 VAR00037 VAR00038 VAR00039
VAR00040 VAR00041 VAR00042 VAR00043 VAR00044
/SCALE('KEHARMONISAN KELUARGA') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE
/SUMMARY=TOTAL MEANS.
    
```

Reliability



Notes

Output Created		17-Dec-2015 20:17:45
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet4
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	40
	File	
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.

Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021 VAR00022 VAR00023 VAR00024 VAR00025 VAR00026 VAR00027 VAR00028 VAR00029 VAR00030 VAR00031 VAR00032 VAR00033 VAR00034 VAR00035 VAR00036 VAR00037 VAR00038 VAR00039 VAR00040 VAR00041 VAR00042 VAR00043 VAR00044 /SCALE('KEHARMONISAN KELUARGA') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE /SUMMARY=TOTAL MEANS.
Resources	Processor Time	00:00:00.047
	Elapsed Time	00:00:00.047

[DataSet4]

Warnings

The determinant of the covariance matrix is zero or approximately zero. Statistics based on its inverse matrix cannot be computed and they are displayed as system missing values.

Scale: KEHARMONISAN KELUARGA

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.930	.936	44

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	2.9500	.95943	40
VAR00002	2.9000	.77790	40
VAR00003	3.5000	.71611	40
VAR00004	3.4750	.93336	40
VAR00005	2.9000	.67178	40
VAR00006	3.3750	.86787	40
VAR00007	3.3750	.80662	40
VAR00008	2.9250	.94428	40
VAR00009	3.3500	.62224	40
VAR00010	3.4500	.67748	40
VAR00011	3.4750	.59861	40
VAR00012	3.4750	.55412	40
VAR00013	3.1500	.57957	40
VAR00014	3.1250	.68641	40
VAR00015	2.9000	1.10477	40
VAR00016	3.2500	.95407	40

VAR00017	3.3250	.72986	40
VAR00018	3.0750	.97106	40
VAR00019	3.1500	.86380	40
VAR00020	3.4750	.59861	40
VAR00021	3.2000	.56387	40
VAR00022	3.4500	.63851	40
VAR00023	3.5000	.64051	40
VAR00024	3.4250	.67511	40
VAR00025	2.9500	.95943	40
VAR00026	3.1250	1.01748	40
VAR00027	3.3250	.72986	40
VAR00028	3.3250	.57233	40
VAR00029	3.2000	.68687	40
VAR00030	2.9500	.84580	40
VAR00031	3.3250	.72986	40
VAR00032	3.0750	.79703	40
VAR00033	3.3250	.72986	40
VAR00034	3.2500	.58835	40
VAR00035	3.0500	.59700	40
VAR00036	3.4000	.70892	40
VAR00037	3.2750	.81610	40
VAR00038	3.6250	.54006	40
VAR00039	3.7000	.51640	40
VAR00040	3.2750	.67889	40
VAR00041	3.4250	.67511	40
VAR00042	3.1000	.70892	40
VAR00043	1.8250	.67511	40
VAR00044	3.6500	.83359	40

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	3.235	1.825	3.700	1.875	2.027	.093	44

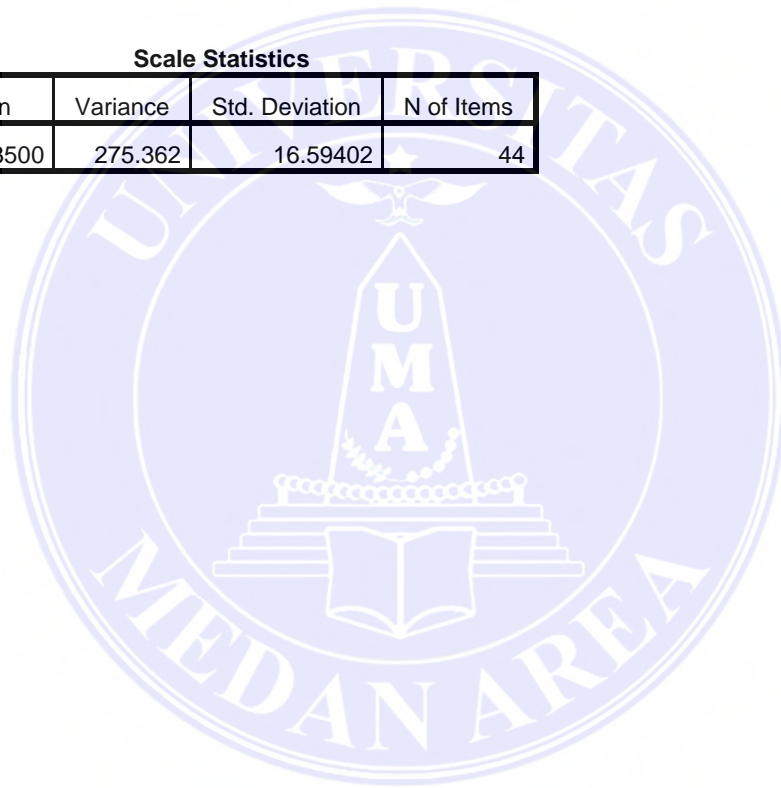
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	139.4000	258.246	.525	.	.928
VAR00002	139.4500	264.459	.407	.	.929
VAR00003	138.8500	262.182	.546	.	.928
VAR00004	138.8750	267.394	.232	.	.931
VAR00005	139.4500	263.126	.541	.	.928
VAR00006	138.9750	261.410	.470	.	.929
VAR00007	138.9750	262.230	.478	.	.929
VAR00008	139.4250	280.456	-.189	.	.936
VAR00009	139.0000	263.026	.592	.	.928
VAR00010	138.9000	261.785	.598	.	.928
VAR00011	138.8750	262.676	.635	.	.928
VAR00012	138.8750	269.702	.294	.	.930
VAR00013	139.2000	264.882	.538	.	.929
VAR00014	139.2250	266.230	.387	.	.930
VAR00015	139.4500	255.895	.516	.	.929
VAR00016	139.1000	255.015	.638	.	.927
VAR00017	139.0250	256.948	.764	.	.926
VAR00018	139.2750	265.384	.286	.	.931
VAR00019	139.2000	257.446	.619	.	.927
VAR00020	138.8750	262.676	.635	.	.928
VAR00021	139.1500	264.797	.558	.	.928
VAR00022	138.9000	263.374	.559	.	.928
VAR00023	138.8500	264.644	.495	.	.929
VAR00024	138.9250	260.328	.669	.	.927
VAR00025	139.4000	258.246	.525	.	.928
VAR00026	139.2250	264.948	.283	.	.931
VAR00027	139.0250	258.435	.699	.	.927
VAR00028	139.0250	264.281	.578	.	.928
VAR00029	139.1500	260.797	.635	.	.928
VAR00030	139.4000	261.990	.462	.	.929
VAR00031	139.0250	256.948	.764	.	.926
VAR00032	139.2750	257.333	.680	.	.927
VAR00033	139.0250	258.435	.699	.	.927
VAR00034	139.1000	269.528	.284	.	.930
VAR00035	139.3000	263.908	.572	.	.928
VAR00036	138.9500	261.895	.565	.	.928

VAR00037	139.0750	260.789	.528	.	.928
VAR00038	138.7250	266.256	.500	.	.929
VAR00039	138.6500	265.464	.572	.	.928
VAR00040	139.0750	264.481	.472	.	.929
VAR00041	138.9250	260.328	.669	.	.927
VAR00042	139.2500	267.885	.301	.	.930
VAR00043	140.5250	288.666	-.600	.	.937
VAR00044	138.7000	265.241	.347	.	.930

Scale Statistics

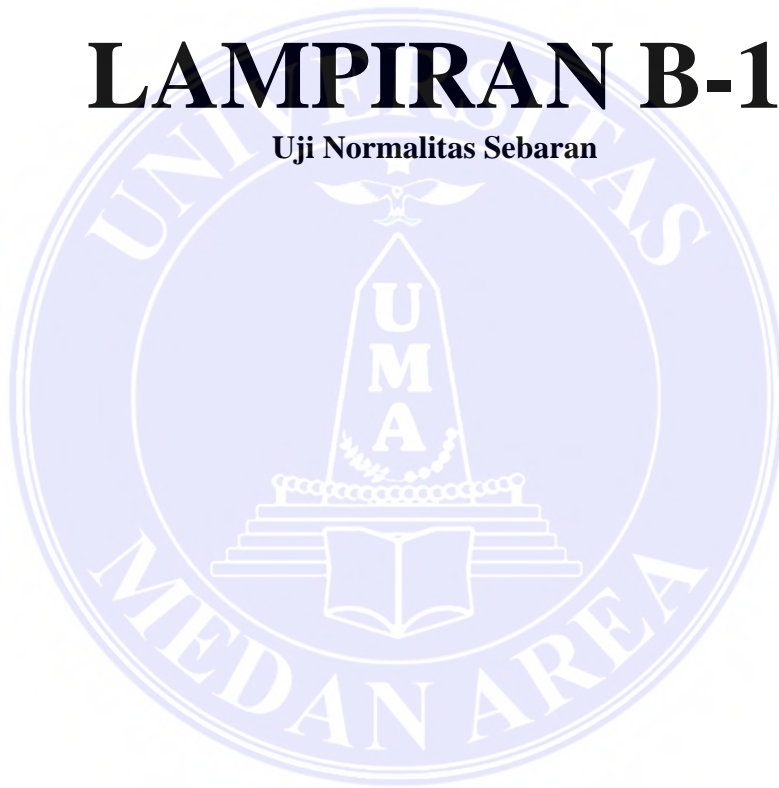
Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
142.3500	275.362	16.59402	44





LAMPIRAN B-1

Uji Normalitas Sebaran



NPAR TESTS
 /K-S(NORMAL)=VAR00001 VAR00002
 /STATISTICS DESCRIPTIVES
 /MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

Notes		
Output Created		18-Dec-2015 21:11:01
Comments		
Input	Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File	DataSet2 <none> <none> <none> 78
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used	User-defined missing values are treated as missing. Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax		NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=VAR00001 VAR00002 /STATISTICS DESCRIPTIVES /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time Elapsed Time Number of Cases Allowed ^a	00:00:00.016 00:00:00.016 157286

a. Based on availability of workspace memory.

[DataSet2]

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
KOMUNIKASI INTERPERSONAL	78	109.1410	9.61563	93.00	134.00
KEHARMONISAN KELUARGA	78	110.6923	11.41235	79.00	141.00

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		KOMUNIKASI INTERPERSONAL	KEHARMONISAN KELUARGA
N		78	78
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	109.1410	110.6923
	Std. Deviation	9.61563	11.41235
	Most Extreme Differences		
	Absolute	.117	.080
	Positive	.117	.080
	Negative	-.101	-.052
Kolmogorov-Smirnov Z		1.036	.710
Asymp. Sig. (2-tailed)		.233	.694

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

```

EXAMINE VARIABLES=VAR00002
/PLOT BOXPLOT STEMLEAF HISTOGRAM NPLOT
/COMPARE VARIABLES
/STATISTICS DESCRIPTIVES
/CINTERVAL 95
/MISSING LISTWISE
/NOTOTAL.
    
```

Explore

Notes

Output Created		18-Dec-2015 21:11:18
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet2
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	78
	File	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values for dependent variables are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any dependent variable or factor used.
Syntax		<pre> EXAMINE VARIABLES=VAR00002 /PLOT BOXPLOT STEMLEAF HISTOGRAM NPLOT /COMPARE VARIABLES /STATISTICS DESCRIPTIVES /CINTERVAL 95 /MISSING LISTWISE /NOTOTAL. </pre>
Resources	Processor Time	00:00:04.477
	Elapsed Time	00:00:04.572

[DataSet2]

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
KEHARMONISAN KELUARGA	78	100.0%	0	.0%	78	100.0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error
KEHARMONISAN KELUARGA	Mean	110.6923	1.29219
	95% Confidence Interval for Mean		
	Lower Bound	108.1192	
	Upper Bound	113.2654	
	5% Trimmed Mean	110.4943	
	Median	109.0000	
	Variance	130.242	
	Std. Deviation	11.41235	
	Minimum	79.00	
	Maximum	141.00	
	Range	62.00	
	Interquartile Range	14.25	
	Skewness	.331	.272
	Kurtosis	.145	.538

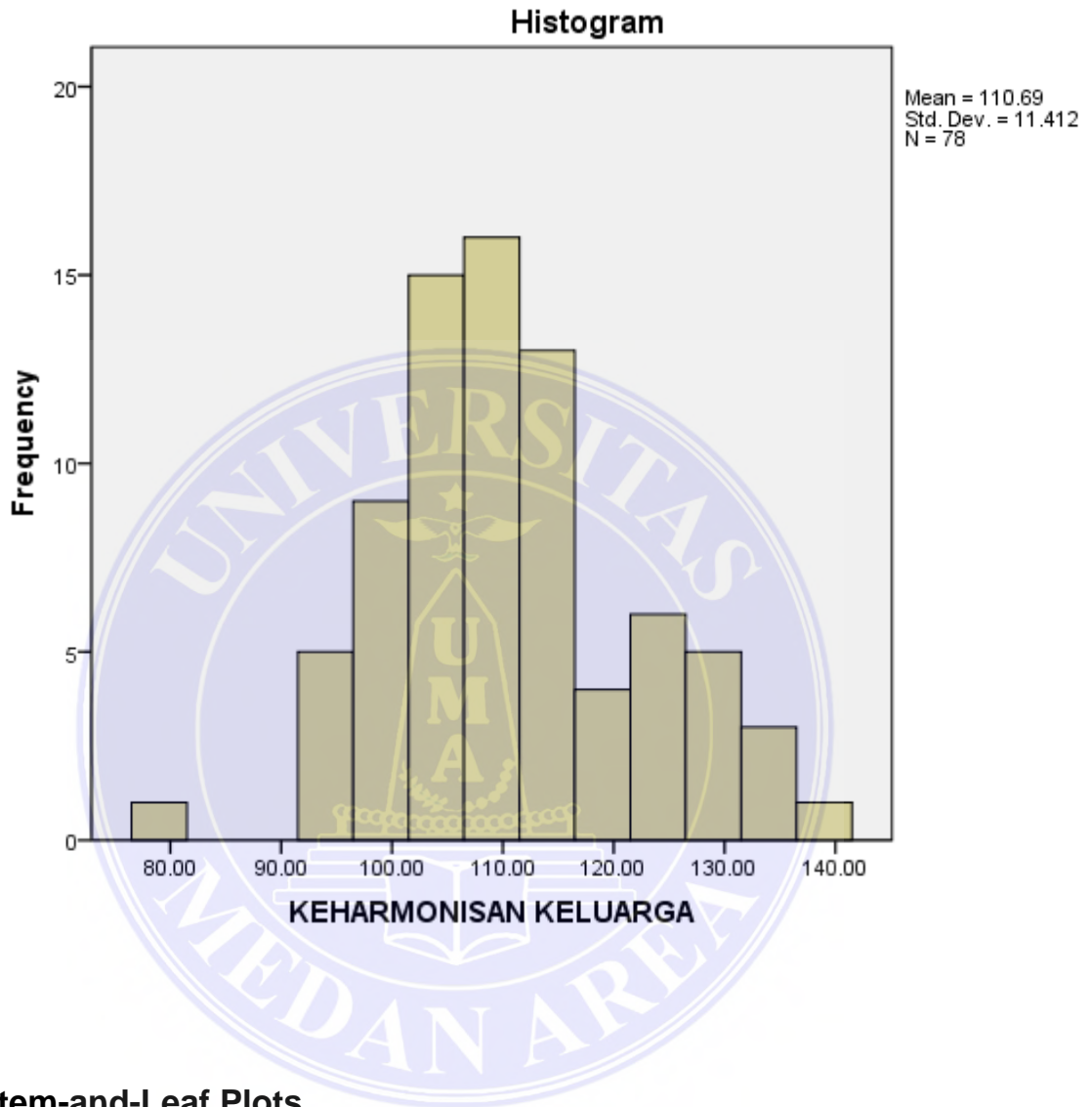
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
KEHARMONISAN KELUARGA	.080	78	.200*	.975	78	.129

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Histograms



Stem-and-Leaf Plots

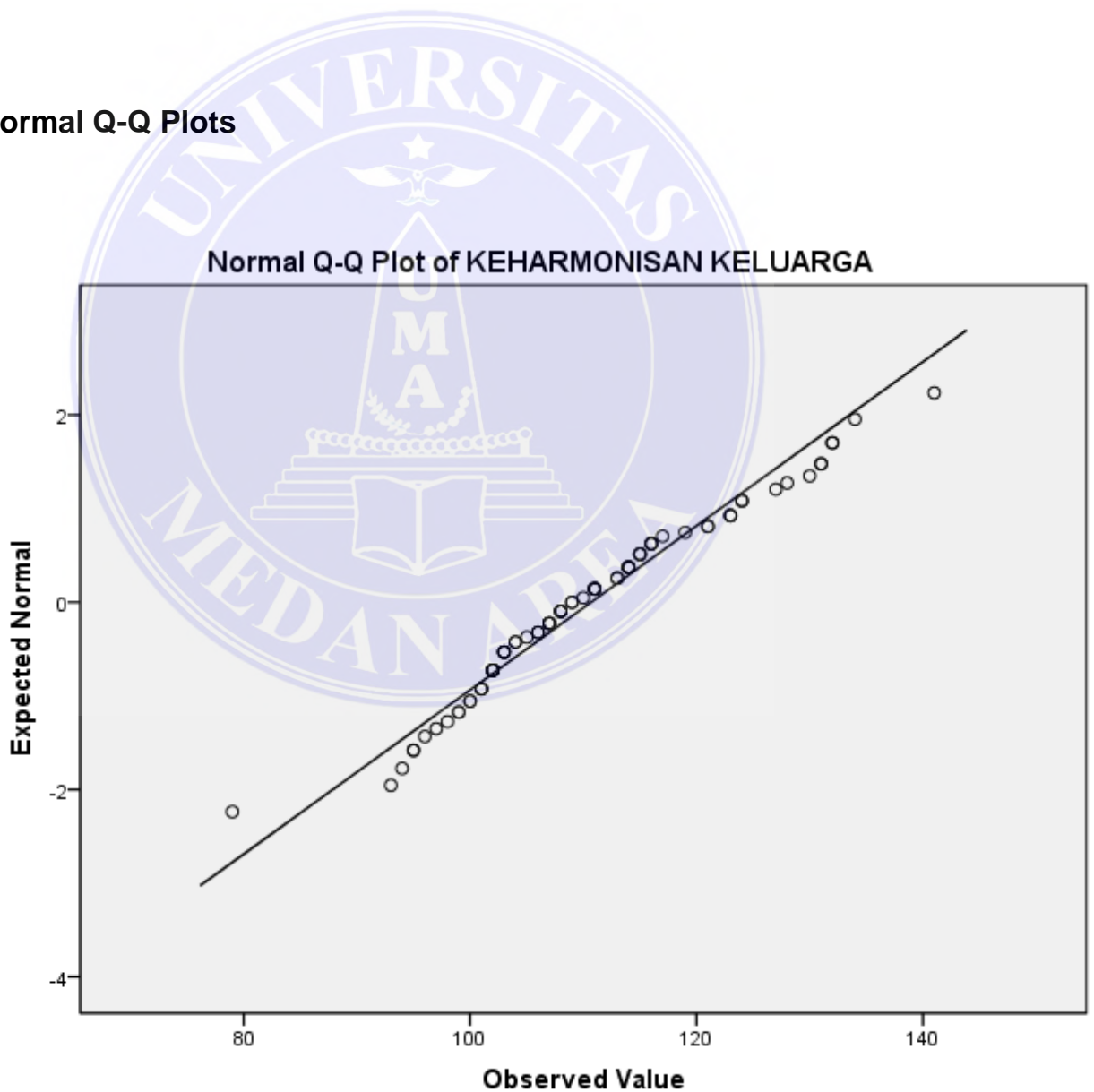
KEHARMONISAN KELUARGA Stem-and-Leaf Plot

Frequency	Stem & Leaf
1.00	Extremes (= < 79)
2.00	9 . 34
7.00	9 . 5567899
17.00	10 . 00111222222333344
13.00	10 . 5667777888899

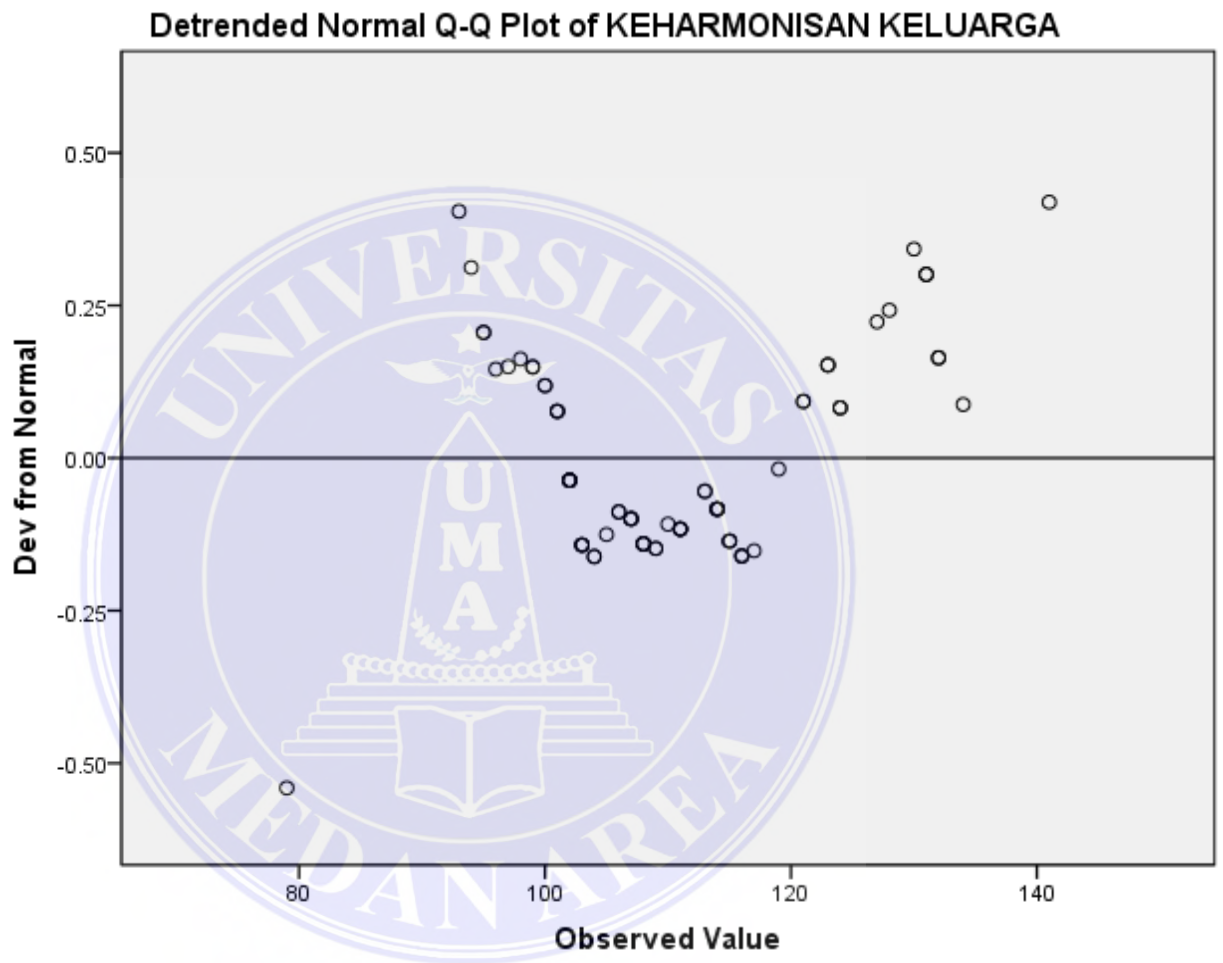
13.00 11 . 0111113344444
 8.00 11 . 55566679
 8.00 12 . 11333444
 2.00 12 . 78
 6.00 13 . 011224
 1.00 Extremes (>=141)

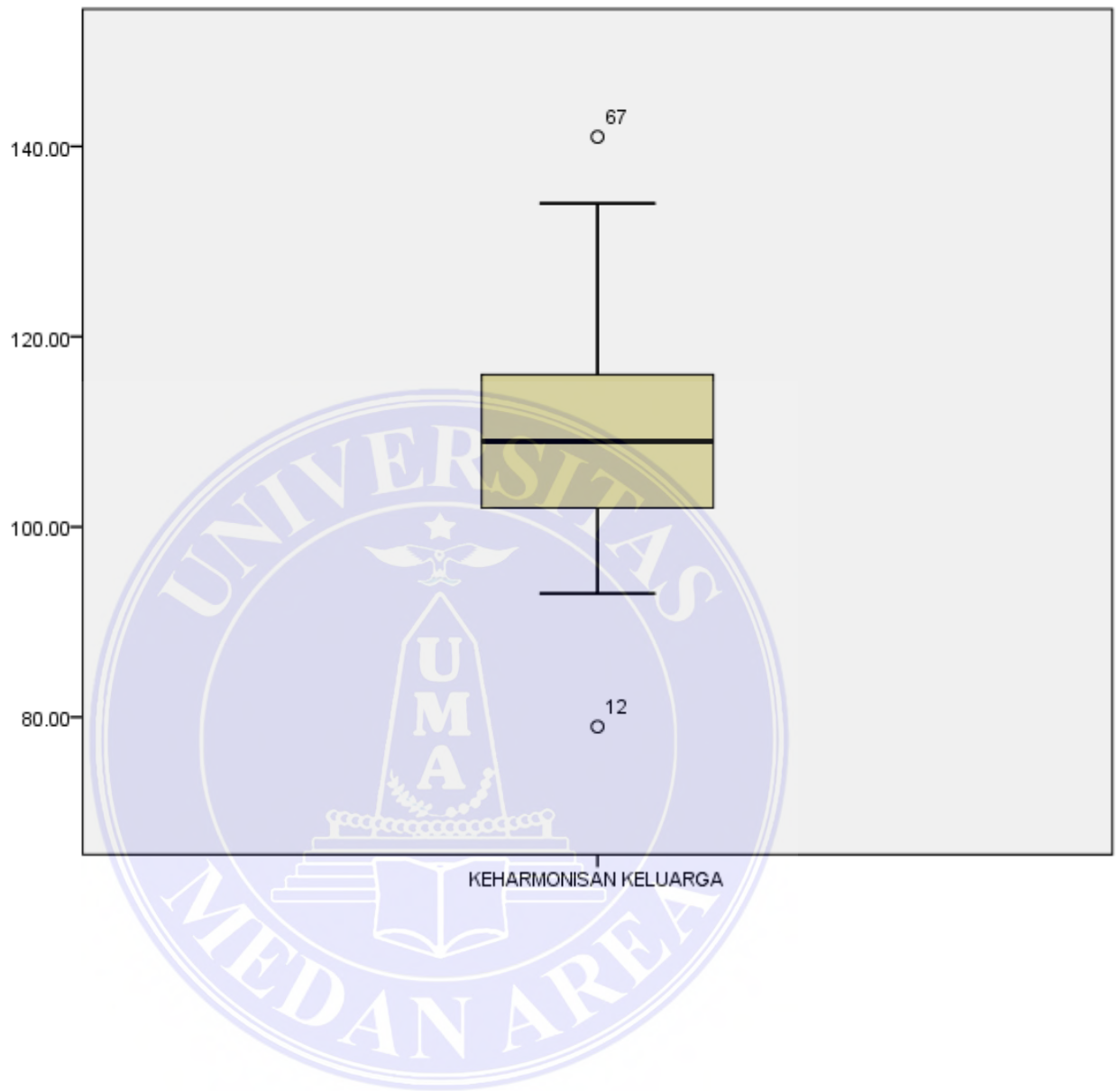
Stem width: 10.00
 Each leaf: 1 case(s)

Normal Q-Q Plots



Detrended Normal Q-Q Plots







LAMPIRAN B-2

Uji Linieritas Variabel Penelitian

MEANS TABLES=VAR00002 BY VAR00001
 /CELLS MEAN COUNT STDDEV
 /STATISTICS ANOVA LINEARITY.

Means

Notes		
Output Created		18-Dec-2015 21:12:23
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet2
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	78
	File	
Missing Value Handling	Definition of Missing	For each dependent variable in a table, user-defined missing values for the dependent and all grouping variables are treated as missing.
	Cases Used	Cases used for each table have no missing values in any independent variable, and not all dependent variables have missing values.
Syntax		MEANS TABLES=VAR00002 BY VAR00001 /CELLS MEAN COUNT STDDEV /STATISTICS ANOVA LINEARITY.
Resources	Processor Time	00:00:00.015
	Elapsed Time	00:00:00.031

[DataSet2]

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
KEHARMONISAN KELUARGA * KOMUNIKASI INTERPERSONAL	78	100.0%	0	.0%	78	100.0%

Report

KEHARMONISAN KELUARGA

KOMUNIKASI INTERPERSONAL	Mean	N	Std. Deviation
93.00	102.0000	2	7.07107
95.00	106.0000	1	.
96.00	98.0000	1	.
97.00	105.8000	5	8.10555
98.00	100.6667	3	1.52753
99.00	96.6667	3	3.05505
100.00	99.3333	3	17.67295
101.00	100.6667	3	7.09460
102.00	103.3333	6	6.77249
103.00	103.0000	1	.
105.00	106.0000	6	3.34664
106.00	113.0000	1	.
107.00	103.0000	3	2.64575
108.00	115.0000	2	1.41421
109.00	104.0000	1	.
110.00	110.0000	4	5.94418
111.00	105.5000	2	7.77817
112.00	114.0000	1	.
113.00	126.0000	2	7.07107

114.00	133.0000	2	1.41421
115.00	111.0000	1	.
116.00	113.0000	1	.
117.00	115.1667	6	8.28050
118.00	116.3333	3	7.09460
119.00	117.0000	2	8.48528
120.00	121.5000	2	7.77817
121.00	130.0000	1	.
122.00	120.4000	5	10.43072
123.00	114.0000	1	.
124.00	141.0000	1	.
127.00	132.0000	1	.
128.00	123.0000	1	.
134.00	124.0000	1	.
Total	110.6923	78	11.41235

ANOVA Table

			Sum of Squares	df
KEHARMONISAN	Between Groups	(Combined)	7436.115	32
KELUARGA * KOMUNIKASI		Linearity	5047.111	1
INTERPERSONAL		Deviation from Linearity	2389.005	31
	Within Groups		2592.500	45
	Total		10028.615	77

ANOVA Table

			Mean Square	F
KEHARMONISAN	Between Groups	(Combined)	232.379	4.034
KELUARGA * KOMUNIKASI		Linearity	5047.111	87.607
INTERPERSONAL		Deviation from Linearity	77.065	1.338
	Within Groups		57.611	
	Total			

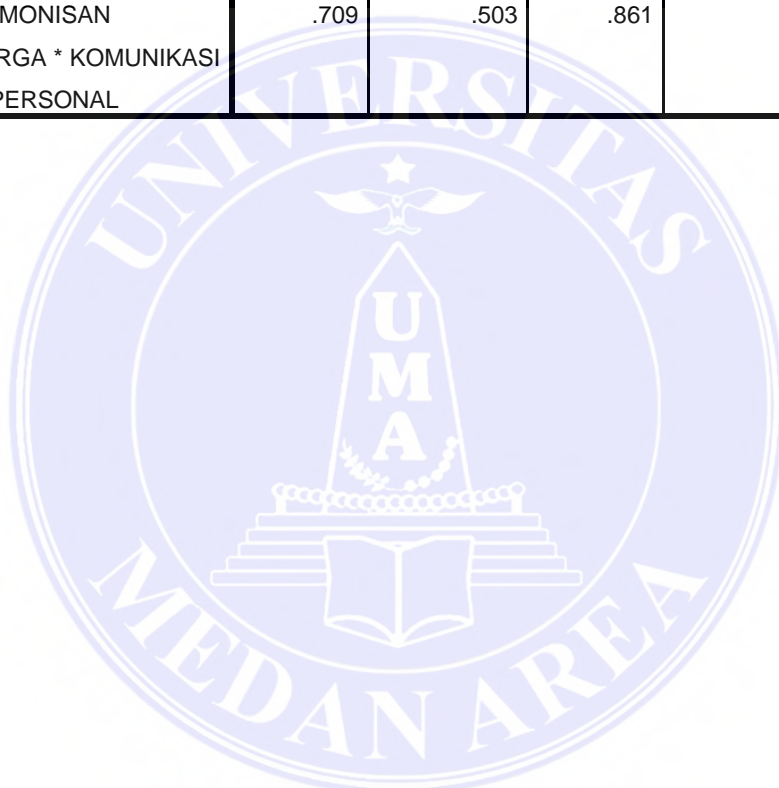
ANOVA Table

			Sig.
KEHARMONISAN	Between Groups	(Combined)	.000

KELUARGA * KOMUNIKASI	Linearity	.000
INTERPERSONAL	Deviation from Linearity	.183
	Within Groups	
	Total	

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
KEHARMONISAN	.709	.503	.861	.741
KELUARGA * KOMUNIKASI				
INTERPERSONAL				





LAMPIRAN B-3

Hasil Analisis Product Moment

CORRELATIONS
 /VARIABLES=VAR00001 VAR00002
 /PRINT=TWOTAIL NOSIG
 /STATISTICS DESCRIPTIVES
 /MISSING=PAIRWISE.

Correlations

Notes		
Output Created		18-Dec-2015 21:13:47
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet2
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	78
	File	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		CORRELATIONS /VARIABLES=VAR00001 VAR00002 /PRINT=TWOTAIL NOSIG /STATISTICS DESCRIPTIVES /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time	00:00:00.141
	Elapsed Time	00:00:00.172

[DataSet2]

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
KOMUNIKASI INTERPERSONAL	109.1410	9.61563	78
KEHARMONISAN KELUARGA	110.6923	11.41235	78

Correlations

		KOMUNIKASI INTERPERSONAL	KEHARMONISAN KELUARGA
KOMUNIKASI INTERPERSONAL	Pearson Correlation	1	.709**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	78	78
KEHARMONISAN KELUARGA	Pearson Correlation	.709**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	78	78

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



DATA IDENTITAS

Nama :

Usia :

Jenis kelamin :

PETUNJUK PENGISIAN

Berikut ini ada skala yang terdiri dari 40 pertanyaan. Baca dan pahami baik-baik setiap pernyataan. Anda diminta untuk mengemukakan apakah pernyataan-pernyataan tersebut sesuai dengan diri anda, dengan cara memberi tanda ceklis (✓) pada salah satu dari keempat alternatif jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda.

SS : **Sangat setuju**

S : **Setuju**

TS : **Tidak setuju**

STS : **Sangat tidak setuju**

Setiap orang dapat mempunyai jawaban yang berbeda dan tidak ada jawaban yang dianggap salah, karena itu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan diri anda.

Periksalah kembali jawaban anda, jangan sampai ada nomor yang tidak diisi (terlewatkan).

SELAMAT MENGERJAKAN

Seri A

No	Uraian pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya merasa sedih ketika pasangan saya sedang sakit.				
2	Ketika pasangan memberitahukan jika pulang telat saya tidak khawatir.				
3	Saya menceritakan segala sesuatu kepada pasangan saya.				
4	Saya khawatir ketika pasangan tidak memberi kabar jika pulang telat.				
5	Saya merasa susah terbuka kepada pasangan.				
6	Saya senang ketika pasangan memberikan saran kepada saya.				
7	Saya dan pasangan saling tertutup.				
8	Pasangan sering memberikan saya hadiah.				
9	Saya dan pasangan bebas menyampaikan pendapat dalam berdiskusi tentang masalah keluarga				
10	Pasangan sangat pendiam dirumah.				
11	Saya menyukai apapun yang pasangan saya putuskan.				
12	Saya merasa tidak mampu membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi pasangan.				
13	Saya dan pasangan saling mendukung pekerjaan masing-masing.				
14	Saya merasa pasangan saya hanya manis dibibir.				
15	ketika saya resah, pasangan akan bercerita hal-hal yang lucu.				
16	Pasangan saya tidak mau tahu ketikaperasaan saya sedang tidak baik.				
17	saya dan pasangan menunjukkan rasa sayang dengan				

	saling mengucapkan kata-kata yang lembut.				
18	Pasangan saya sulit untuk mengucapkan kata-kata sayang.				
19	Saya mengambil keputusan tanpa persetujuan pasangan.				
20	Anggota keluarga tidak peduli satu sama lain.				
21	Pasangan sering tidak peduli dengan saya.				
22	Saya dan pasangan selalu saling menyampaikan apa yang menjadi kekurangan dan kekurangan pasangan.				
23	Saya bisa menerima pendapat dari pasangan.				
24	Pasangan sering meminta pendapat saya dalam segala hal.				
25	Pasangan tertutup dengan dunia luar.				
26	Pasangan selalu memberikan pujian kepada saya ketika saya selesai melakukan pekerjaan saya				
27	Ketika ada masalah saya dan pasangan saling diam.				
28	Ketika ada masalah saya menyembunyikannya dari pasangan.				
29	Saya dan pasangan melibatkan anak-anak dalam menyelesaikan permasalahan dalam keluarga.				
30	Saya akan mendengarkan ketika pasangan saya bercerita tentang masalahnya di tempat kerja.				
31	Jika pasangan saya bercerita tentang masalahnya saya lebih memilih diam.				
32	Saya sangat malas mendengarkan keluhan pekerjaan pasangan saya.				
33	Pasangan tidak pernah memunji saya.				
34	Saya dan pasangan dapat saling menerima perbedaan masing-masing.				
35	Ketika saya bercerita tentang hal baru pasangan akan menanggapi.				

36	Ketika pasangan bercerita tentang masalahnya Saya yakin dapat membantu menyelesaikannya.				
37	Ketika saya memiliki masalah saya akan memberitahukan kepada pasangan.				
38	Sulit bagi saya dapat menerima pendapat orang lain.				
39	Pasangan terlalu tidak peduli/cuek.				
40	pasangan tidak mau susah payah untuk membantu permasalahan yang saya hadapi.				





DATA IDENTITAS

Nama :

Usia :

Jenis kelamin :

PETUNJUK PENGISIAN

Berikut ini ada skala yang terdiri dari 44 pertanyaan. Baca dan pahami baik-baik setiap pernyataan. Anda diminta untuk mengemukakan apakah pernyataan-pernyataan tersebut sesuai dengan diri anda, dengan cara memberi tanda ceklis (√) pada salah satu dari keempat alternatif jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda.

SS : Sangat setuju

S : Setuju

TS : Tidak setuju

STS : Sangat tidak setuju

Setiap orang dapat mempunyai jawaban yang berbeda dan tidak ada jawaban yang dianggap salah, karena itu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan diri anda.

Periksalah kembali jawaban anda, jangan sampai ada nomor yang tidak diisi (terlewatkan).

SELAMAT MENGERJAKAN

Seri B

No	Uraian pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Anggota keluarga melakukan ibadah sendiri-sendiri.				

2	Saya dan keluarga tidak memiliki waktu liburan bersama keluarga.				
3	Pasangan selalu mengajak dan mengingatkan untuk beribadah.				
4	Anak tidak menghargai orang tua.				
5	Saya menceritakan apa saja pada pasangan saya.				
6	Ketika ada masalah maka saya dan anak-anak akan meminta pendapat ayah sebagai kepala rumah tangga.				
7	Saya dan pasangan tidak saling berkomunikasi.				
8	Pasangan lebih mementingkan keluarga dari pada orang lain.				
9	Saya dan pasangan tidak saling mengingatkan.				
10	Saya dan anggota keluarga bertukar pendapat jika ada permasalahan.				
11	Apabila ada masalah keluarga saya dan pasangan selalu mengakhirinya dengan pertengkaran.				
12	Saya dan pasangan saling mengingatkan akan segala hal.				
13	Keluarga akan diam saja jika ada yang memiliki masalah.				
14	Pasangan selalu membesar-besarkan masalah.				
15	Saya adalah satu-satunya orang yang disayangi oleh pasangan saya.				
16	Pasangan saya tidak menyayangi saya.				
17	Anak berpamitan dan mencium tangan sebelum pergi.				
18	Kami melakukan ibadah bersama.				
19	Pasangan selalu berbicara dengan suara dan nada yang kasar.				
20	Meskipun saya dan pasangan jarang bertemu karena kesibukan masing-masing, namun saya dan pasangan				

	dapat meluangkan waktu untuk berkomunikasi.				
21	Tugas dan peran anggota keluarga tidak berjalan dengan baik.				
22	Anggota keluarga tidak menghargai peran ayah.				
23	Saya senang berkumpul dengan anggota keluarga untuk saling mengutarakan perasaan.				
24	Setiap kali disakiti saya akan melakukan hal yang sama.				
25	Pertengkaran selalu terjadi karena hal kecil.				
26	Pasangan tidak peduli dengan kehidupan beragama.				
27	Ketika makan malam kami selalu makan bersama				
28	Saya dan keluarga memiliki waktu untuk berlibur bersama saat libur				
29	Ketika berbicara kami menggunakan suara dan nada yang lembut				
30	Anggota keluarga makan sendiri-sendiri				
31	Saya dan pasangan tidak peduli dengan keberadaan pasangana				
32	Saya dan anggota keluarga jarang mengungkapkan perasaan				
33	Jika saya dan pasangan ada yang terlambat pulang kerumah maka diantara saya dan pasangan akan memberikan kabar				
34	Ketika pagi saya akan membangunkan anggota keluarga untuk beribadah				
35	Saya merasa susah jujur dengan pasangan				
36	Pasangan tidak peduli dengan keluarga				
37	Dalam keluarga saya, tugas dan peran masing-masing berjalan dengan baik				
38	Menghargai ayah sebagai kepala keluarga				
39	Anggota keluarga tidak saling sapa				

40	Ketika saya memiliki masalah saya akan menyimpannya dalam hati				
41	Setiap kali ada masalah saya dan pasangan akan menyelesaikannya bersama				
42	Saat saya dan pasangan bertengkar pasangan saya akan meminta maaf terlebih dahulu				
43	Saya dan pasangan sukar meluangkan waktu bersama sehingga selalu terjadi kesalah pahaman				
44	Tidak peduli dengan shalat				



